

SKRIPSI

**PENGARUH PRODUKTIVITAS PERTANIAN TERHADAP PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PETANI DI DESA BUABUA 1
KABUPATEN PINRANG
(PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH)**



OLEH:

**MULIA ANANDA
NIM. 19.2400.095**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2024

**PENGARUH PRODUKTIVITAS PERTANIAN TERHADAP PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PETANI DI DESA BUABUA 1
KABUPATEN PINRANG
(PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH)**



OLEH

**MULIA ANANDA
NIM : 19.2400.095**

Skripsi sebadai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Produktivitas Pertanian Terhadap
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Di
Desa Buabual, Kabupaten Pinrang. (Perspektif
Ekonomi Syariah)

Nama Mahasiswa : Mulia Ananda

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2400.095

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
B.2689/In.39.8/PP.00.9/07/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Zainal Said, M. H.

NIP : 19761118 200501 1 002

Pembimbing Pendamping : Arwin, S.E., M. Si.

NIP : 19910203 201903 1 013

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Produktivitas Pertanian Terhadap
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Di
Desa Buabua1, Kabupaten Pinrang. (Perspektif
Ekonomi Syariah

Nama Mahasiswa : Mulia Ananda

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2400.095

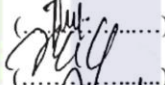
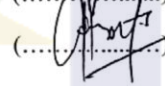
Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
B.26289/In.39.8/PP.00.9/07/2022

Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Zainal Said, M. H.	(Ketua)	
Arwin, S.E., M. Si	(Sekretaris)	
Dra. Rukiah, M.H.	(Anggota)	
Ismayanti, M. M.	(Anggota)	

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam




Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِمَا جَمْعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT. Berkat limpahan rahmat, hiyaha-Nya , dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat agar dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Tidak lupa pula kirimkan sholawat serta salam kepada junjungan Nabiullah Muhammad Saw. Nabi yang menjadi panutan bagi umat Islam.

Teristimewa penulis hanturkan segala tanda terima kasih yang mendalam kepada orang tua, Ibunda Hamrah dan Ayahanda Hamzah yang senantiasa mendoakan setiap hari, tiada henti-hentinya memberikan curahan kasih sayang sepanjang waktu, dan pengerbonan sepenuh hati. Penulis persembahkan tugas akhir ini untuk kalian, sebagai tanda ucapan syukur telah membesarkan dan merawat penulis dengan baik dan penuh kasih sayang.

Penulis ucapaka terima kasih yang setulus-tulusnya kepada bapak Dr. Zainal Said, M. H dan bapak Arwin, S. E., M.Si selaku Pmehimbing I dan Pmehimbing II yang telah memberikan dukungan moral dan material sehingga Skripsi ini dapat selesai. Ucapan terimakasih ini saya tujukan juga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag, sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Umaima, S.SY.,M.EI. Selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah
4. Bapak Dr. Firman, M.Pd sebagai dosen penasehat akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama Studi di IAIN Parepare.
6. Seluruh Bapak/ibu staf pegai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membagi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada peneliti selama menjalani studi di IAIN Parepare.
8. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Pinrang yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti skripsi ini.
9. Kepala Kantor Kelurahan Siparappe Kabupaten Pinrang yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti terkait skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Ana dan Pipi, serta semua teman-teman yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan waktunya selama ini sudah menjadi teman *sharing* yang baik dan senantiasa menemani dan memberikan arahan kepada penulis.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. Berkenan menilai segala kebajikan mereka sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Peneliti menyadari

bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka mengharapkan adanya masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini.. peneliti juga berharap semoga skripsi ini dinilai ibadah disisinya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya. Semoga aktivitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan ridho dari-Nya. Aamiin.

Parepare, 11 Januari 2024

Penulis



Mulia Ananda

NIM. 19.2400.095



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mulia Ananda
NIM : 19.2400.095
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 14 Desember 2000
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Produktivitas Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Padi Di Desa BuaBua 1, Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 11 Januari 2024

Penyusun



Mulia Ananda

NIM. 19.2400.095

ABSTRAK

Mulia Ananda. *Pengaruh Produktivitas Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani padi di Desa Buabua 1, Kabupaten Pinrang. (Perspektif Ekonomi Syariah).*

Desa Buabua 1 terletak pada kabupaten pinrang, yang rata-rata pendapatan masyarakatnya berasal dari hasil pertanian padi, untuk mencapai produktivitas pertanian yang tinggi, maka faktor yang mempengaruhi produktivitas pertanian juga harus terpenuhi, namun para petani mengeluhkan kelangkaan pupuk, setiap tahunnya jatah pupuk petani selalu dikurangi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh yang signifikan antara produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Buabua 1, dan mengetahui seberapa besar hubungan produktivitas pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat petani di Desa Buabua 1.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani di Desa Buabua 1 yang berjumlah 462 orang, dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, sehingga diperoleh sampel 83 orang. Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat petani padi di Dusun Bua-bua 1, dengan hasil uji T yakni nilai t_{hitung} sebesar $3,103 > \text{nilai } t_{tabel}$ $1,663$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat petani padi di Desa Buabua 1. Adapun hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar $0,326$ yang artinya produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat memiliki korelasi positif atau searah, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi $0,326$ terletak pada interval $0,20-0,399$ yang artinya berkorelasi lemah. dalam penelitian ini juga menemukan bahwa produktivitas petani belum maksimal karena kurangnya pupuk yang diterima oleh petani dan juga penggunaan bibit lokal yang di gunakan petani. Sedangkan dari segi kesejahteraannya belum bisa dikatakan sejahtera karena rata-rata pendapatan masyarakat di Desa Buabua satu masih dibawah PDRB yakni Rp. 5.465.833 Juta.

Kata Kunci: Produktivitas Pertanian, Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori	12
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan data	37
E. Definisi operasional Variabel	38
F. Instrument penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian	49
2. Karakteristik Responden	50
3. Deskripsi Variabel Penelitian	53
B. Hasil Penelitian.....	78
1. Uji Validitas Data	78
2. Uji Reabilitas	79
3. Uji Normalitas	80
4. Uji Linearitas	81
5. Uji Kofisien Kolerasi.....	82
6. Uji Kofisien Determinasi.....	83
7. Uji Regresi Linear Sederhana.....	84
8. Uji Signifikansi (Uji t).....	86
C. Pembahasan hasil Penelitian.....	88
1. Pengaruh Produktivitas Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani di Desa Buabua 1	88
2. Hubungan Antara Produktivitas Pertanian terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.....	89
3. Produktivitas Pertanian dan Peningkatan Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Syariah.....	90
BAB V PENUTUP.....	93
A. Simpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	100
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN	101
SKRIPSI.....	101
BIODATA PENULIS	142

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Daftar Kelompok Tani Di Desa Buabua 1	4
Tabel 3.1	Deinisi Operasional Variabel	38
Tabel 3.2	Formula Interpretasi Koefisien Kolerasi	46
Tabel 4.1	Rincian Kuesioner	48
Tabel 4.2	Data Responden Berdasarkan Alamat	50
Tabel 4.3	Data Responden Berdasarkan Usia	50
Tabel 4.4	Data Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	51
Tabel 4.5	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.6	Indikator Produktivitas Berdasarkan Pendidikan	53
Tabel 4.7	Indikator Produktivitas Berdasarkan Pupuk	54
Tabel 4.8	Indikator Produktivitas Berdasarkan Varietas Padi	54
Tabel 4.9	Indikator Produktivitas Berdasarkan Tenaga Kerja	55
Tabel 4.10	Indikator Produktivitas Berdasarkan Luas Lahan	55
Tabel 4.11	Rincian Data Responden Pada Indikator Produktivitas Pertanian	56
Tabel 4.12	Indikator Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Pendapatan	62
Tabel 4.13	Indikator Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Pengeluaran	63
Tabel 4.14	Indikator Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Tingkat Pendidikan	64
Tabel 4.15	Indikator Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Kondisi	65

	Kesehatan	
Tabel 4.16	Indikator Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Kondisi Perumahan	65
Tabel 4.17	Rincian Data Responden Pada Indikator Kesejahteraan Masyarakat	66
Tabel 4.18	Rincian Pengeluaran	71
Tabel 4.19	Rincian Kesehatan	71
Tabel 4.20	Rincian Jenis Rumah	72
Tabel 4.21	Rincian Fasilitas Rumah	72
Tabel 4.22	Hasil Uji Statistik Deskriptif	75
Tabel 4.23	Deskripsi Data Setiap Responden Pada Variabel (X)	76
Tabel 4.24	Deskripsi Data Setiap Responden Pada Variabel (Y)	77
Tabel 4.25	Hasil Uji Validitas Produktivitas Pertanian (X)	79
Tabel 4.26	Hasil Uji Validitas Peningkatan Kesejahteraan (Y)	79
Tabel 4.27	Hasil Uji Reabilitas Variabel (X) Dan (Y)	80
Tabel 4.28	Hasil Uji Normalitas Variabel (X) Dan (Y)	81
Tabel 4.29	Hasil Uji Linearitas Variabel (X) Dan (Y)	81
Tabel 4.30	Hasil Koefisien Kolerasi Variabel (X) Dan (Y)	82
Tabel 4.31	Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel (X) Dan (Y)	84
Tabel 4.32	Hasil Regresi Linear Sederhana Variabel (X) Dan (Y)	84
Tabel 4.33	Hasil Uji T Variabel (X) Dan (Y)	87

DAFTAR GAMBAR

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	31

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrument Penelitian Kuantitatif	101
2	Surat Izin Penelitian dari IAIN Parepare	106
3	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelyanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang	107
4	Surat Izin Penelitian dari Kantor Kelurahan Siparappe Kabupaten Pinrang	108
5	Surat Selesai Meneliti	109
6	Data Responden	110
7	Rincian pengeluaran, kondisi kesehatan, dan kondisi rumah	114
8	Tabulasi variabel penelitian	122
9	Tabel penolong analisis regresi linear sederhana	127
10	Hasil output SPSS	129
11	Dokumentasi	137
12	Biodata penulis	142

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ša	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ya
ص	šad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah dan yá'</i>	A	a dan i
اُ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	<i>fathah dan alif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah dan yá'</i>	Î	i dan garis di atas
اُ	<i>dammah dan wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' Marbutah

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

- tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
- tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعِمْ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (î).

عَلِيٍّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ʾ* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf

langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)
 الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
 الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*
 النَّوْعُ : *al-nau'*
 شَيْءٌ : *syai'un*
 أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *Al-Qur'an* (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fī zilāl al-qur'an
Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta’ marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid

Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	: <i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	: <i>ṣhallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	: <i>'alaihi al-sallām</i>
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
l.	: Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	: Wafat tahun
QS /	: QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/..., ayat 4
HR	: Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحه
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر

الخ = إلى آخرها/آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referens perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia sebagai Negara Agraris , pembangunan ekonominya sangat ditentukan oleh pembangunan pertanian. dalam kondisi krisis moneter yang diikuti oleh krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997, sektor pertanian tumbuh positif sehingga menjadi penyelamat perekonomian nasional. Dengan hal ini membuktikan bahwa pembangunan ekonomi pertanian perlu didorong untuk mendukung keberlanjutan pembangunan ekonomi. Secara umum, keberhasilan pembangunan ekonomi pertanian ditentukan oleh lingkungan tumbuh komoditas pertanian tanaman pangan dan horticultural, perkebunan, dan peternakan serta perikanan.¹

Badan pusat statistik (BPS) mencatat produk domestik bruto (PDB) pertanian pada kuartal IV 2020 tumbuh sebesar 2,59% secara *year on year* (yoy). Berdasarkan sektornya hanya pertanian yang tumbuh positif di tengah melemahnya perekonomian nasional akibat pandemic Covid 19. Menurut Suhariyanto kepala BPS, peningkatan sektor pertanian dipicu oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah komoditas tanaman pangan yang mengalami pertumbuhan sebesar 10,47%. Ini terjadi lantaran adanya peningkatan luas panen dan produksi padi, jagung, ubi kayu serta cuaca yang mendukung.²

Sektor pertanian merupakan bagian penting dari aktivitas ekonomi masyarakat. Sektor pertanian yang unggul berhubungan dengan terjaminnya

¹ Anonym, *Pedoman Umum Budidaya Pertanian pada Lahan Pegunungan* (Mentri Pertanian. No : 47/permentan/OT.140/2006)

² Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *BPS:Sektor Pertanian Tumbuh Positif 2,59 persen di Kuartal ke IV,* (Jakarta: 2021)
<https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=4679>
 (9 Februari 2023)

ketahanan pangan. Ketahanan pangan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan agar proses industrialisasi dan pembangunan ekonomi berjalan dengan baik. Jika pada sektor pertanian diolah dengan baik maka akan tercipta masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan. Kesejahteraan memerlukan keberhasilan dalam pengelolaan ekonomi yang sebaik-baiknya³. Kesejahteraan ekonomi menurut Muhammad Abdul Mannan adalah meningkatnya penghasilan masyarakat yang disebabkan oleh hasil produksi yang terus meningkat karena pendayagunaan sumber daya secara optimal, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Dalam islam, peningkatan sistem produksi tidak hanya mengacu pada penambahan penghasilan dalam bentuk uang, tetapi juga peningkatan pada terpenuhinya kebutuhan manusia dengan tetap berdasar pada tuntutan islam. Oleh karena itu, meningkatkan volume produksi tidak selalu berarti kesejahteraan masyarakat akan terjamin. Kualitas hasil produksi yang sesuai syariah islam juga harus diperhatikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁴

Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo mengatakan, air adalah faktor penting dalam tumbuh kembang pertanian. tanpa pasokan air yang baik dan stabil, maka sulit bagi tumbuh kembang budidaya pertanian, produktivitas pun sulit berkembang. Irigasi juga bisa meningkatkan intensitas pertanaman dan atau lahan areal tanam, meningkatkan produktivitas pertanian, pendapatan dan kesejahteraan

³ Dimasejati. *Peningkatan Produktivitas Pertanian Padi Untuk Kesejahteraan Masyarakat*, (Cirebon:2020) <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/dimasejati/article/view/7306/3439> (22 juni 2023)

⁴ Rozalinda. *“Ekonomi Islam dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi”*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hal.

petani, memanfaatkan potensi sumber air permukaan sebagai air irigasi, baik di daerah irigasi maupun non irigasi⁵.

Produktivitas adalah rasio antara input dan output dari suatu proses produksi dalam periode tertentu. Produktivitas pertanian sangat dipengaruhi oleh input dan output dari pertanian. input dari pertanian meliputi tenaga kerja, lahan pertanian, teknologi, dan modal, sedangkan output dari pertanian meliputi hasil pertanian yang dikelola misalnya padi, selain itu produktivita di bidang pertanian juga tidak lepas dari faktor-faktor sosial ekonomi yang ada disekitarnya. Faktor ekonomi dalam hal ini meliputi pemanfaatan teknologi. Teknologi diukur melalui penggunaan bibit, penggunaan pupuk, penggunaan pestisida serta peralatan pertanian yang digunakan. Pemanfaatan teknologi ini harus diseimbangkan dengan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia karena SDM merupakan komponen penting dalam peningkatan produksi, karena keberhasilan kinerja individu petani sangat berpengaruh terhadap hasil kerja pertanian.⁶

Kabupaten Pinrang memiliki garis pantai sepanjang 93 km sehingga terdapat areal pertambakan sepanjang pantai, pada dataran rendah didominasi oleh areal persawahan, bahkan sampai perbukitan dan pegunungan. Lahan pertanian padinya saja memiliki luas lahan 96.588 Ha, dengan produksi 605.317 ton yang tersebar di 12 kecamatan. Kondisi ini mendukung kabupaten pinrang sebagai daerah potensial

⁵ Pangan News. *Irigasi Tingkatkan Produktivitas, Pertanian Jadi Tumpuan Ketahanan Pangan*, (Jakarta:2022) <https://pangannews.id/berita/1659437515/irigasi-tingkatkan-produktivitas-pertanian-jadi-tumpuan-ketahanan-pangan> (30 januari 2023)

⁶ Yuni Astuti. “Evektivitas Pelaksanaan Program Sistem Pertanian Terintegrasi (Simantri) Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani “, (Tesis Program Studi Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Pengelolaan Lingkungan Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 2013), Hal. 5

untuk sektor pertanian dan memungkinkan berbagai komoditi pertanian (tanaman pangan, perikanan, perkebunan dan peternakan) untuk dikembangkan.⁷

Desa Buabua 1 merupakan salah satu Desa yang berada di Kelurahan Siparappe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang, dengan jumlah kepala keluarga 294, di Desa ini terdapa 8 kelompok.

Tabel 1.1 Daftar Kelompok Tani Desa Bua-bua 1, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang

Nomor	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Luas Lahan (Ha)
1.	Sipurannu I	38 Orang	33,28
2.	Sipurannu Ia	37 Orang	33,4
3.	Sipurannu II	33 Orang	35,82
4.	Sipurannu IIa	42 Orang	52,09
5.	Makkawaru	67 Orang	44,65
6.	Makkawaru I	81 Orang	53,59
7.	Mattirodeceng	73 Orang	40,39
8.	Mattirodeceng I	91 Orang	37,68
	Jumlah =	462 Orang	330,9

Sumber: RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani) Desa Buabua 1, 2023

Pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa kelompok tani Mattirodeceng I meiliki jumlah anggota terbanyak yakni 91 orang dengan luas lahan 37,68 Ha, kemudian kelompok makkawaru I dengan jumlah anggota 81 orang dan jumlah lahan 53,59 Ha, kelompok mattirodeceng dengan 73 anggota dan luas lahan 40,39 Ha, selanjutnya kelompok makkawaru dengan 67 anggota dan luas lahan 44,65 Ha,

⁷ Dpmtsp Povinsi Sulawesi Selatan, “Profil Kabupaten Pinrang”. <https://dpmtsp.sulseprov.go.id/publik-profil-kabkota?id=15> (19 januari 2023).

kemudian kelompok Sipurannu Ila dengan anggota 42 orang dan luas lahan 52,09 Ha, kelompok sipurannu I dengan jumlah anggota 38 orang dan lahan 33,28 Ha, kemudian kelompok sipurannu Ia memiliki anggota 37 orang dan luas lahan 33,4 Ha, dan kelompok yang memiliki anggota paling sedikit yakni kelompok sipurannu II yang memiliki 33 anggota dengan luas lahan 35,82 Ha.

Syarat dari pemerintah daerah untuk membentuk satu kelompok tani yakni harus memiliki minimal 25 Ha lahan dalam satu kelompok. Adapun jumlah anggota di kelompokkan berdasarkan hasil musyawarah antara masyarakat petani dan pemerintah.

Berdasarkan hasil dari pra observasi, kelangkaan pupuk menjadi salah satu masalah yang terjadi di Desa Buabua 1, petani sangat sulit untuk mendapatkan semua jenis pupuk terutama pupuk urea dan phonska. Akibat dari kelangkaan tersebut pembelian pupuk pun dibatasi akibatnya pupuk yang didapat petani tidak sesuai dengan luas lahan yang harus dipupuk, sehingga mengakibatkan pertumbuhan padi kurang maksimal dan produksipun menurun. Masyarakat juga mengeluhkan kurangnya berkelanjutan pembangunan dan perawatan sarana yang disediakan oleh pemerintah seperti saluran irigasi.

Saluran irigasi di Desa Buabua I sudah dibangun sejak tahun 1977 yang sebelumnya, sebelumnya para petani hanya mengandalkan air hujan saja untuk bertani, akibatnya para petani hanya melakukan panen sekali dalam setahun. bukan hanya itu saja tapi banyak lahan yang tidak bisa digarap terutama pada lahan yang berada pada dataran yang lebih rendah, Karena pada masa itu pembuangan air juga belum dibangun sehingga air menggenang pada dataran yang rendah membentuk rawa-rawa yang tidak bisa digarap menjadi lahan pertanian. Permasalahan tidak

sampai disitu saja pada saat itu, karena banyak lahan yang kosong mengakibatkan hama (Tikus) mempunyai waktu yang lama untuk berkembang biak.

Setelah saluran irigasi dibangun di Desa bua-bua 1, masyarakat petani sudah bisa panen sebanyak dua kali dalam setahunya, lahan yang dulunya menjadi rawa-rawa sudah bisa digarap menjadi lahan persawahan bahkan beberapa hutan pun sudah dijadikan lahan pertanian, dan hama (tikus) lebih berkurang dari sebelumnya.

Permasalahan yang dihadapi para petani di Desa buabua 1 tidak berhenti dengan adanya pembangunan irigasi. Sebuah permasalahan yang baru muncul yaitu irigasi yang ada sekarang kurang adanya pemeliharaan dari dinas yang terkait dan masyarakat pemakai air. Banyaknya lantai serta dinding saluran irigasi yang mengalami kerusakan, yang tidak dirawat dan diperbaiki dengan benar mengakibatkan irigasi yang ada mengalami kerusakan juga pendangkalan. serta kebiasaan masyarakat pada umumnya menjadikan irigasi tempat pembuangan sampah, Dampak dari kerusakan serta pendangkalan dan juga diperparah dengan kebiasaan masyarakat membuang sampah di saluran irigasi sehingga menghambat debit air yang mengalir di irigasi. Akibat dari semua itu debit air yang dikeluarkan di pintu induk tidak sesuai dengan debit air yang sampai di hilir. Sehingga menyebabkan kekeringan di lahan yang ada di hilir.

Maka, hal tersebut yang membuat peneliti terdorong untuk mengetahui pengaruh produktivitas terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat petani Sehingga peneliti mengangkat judul penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Produktivitas Pertanian Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Di Desa Buabua 1?
2. Seberapa Besar Hubungan Antara Produktivitas Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani di Desa Buabua 1?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat petani di Desa Buabua 1.
2. Untuk menganalisis seberapa besar hubungan produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat petani di Desa Buabua 1.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti
Manfaat dari penelitian ini bagi penulis adalah memperoleh pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam tentang pengaruh produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat petani di Desa Buabua 1.
2. Bagi pertanian khususnya petani padi di Desa Bua-bua 1
Hasil ini semoga bisa menjadi manfaat khususnya dapat memberikan input yang baik bagi para petani padi Desa Buabua 1 tentang pengaruh dari produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan.

3. Akademis

Diharapkan dari penelitian ini mampu memberikan sumbangsih terhadap keilmuan khususnya mengenai pengaruh produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat petani di Desa Buabua 1.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka ini pada intinya adalah untuk menetapkan gambaran hubungan topik yang diteliti dengan penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga tidak ada pengulangan. Dalam penelitian ini dibahas tentang **“Pengaruh Produktivitas Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani di Desa Buabua 1”**. Sejauh ini peneliti belum menemukan judul skripsi yang sama persis, adapun judul yang hampir sama diantaranya sebagai berikut:

Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Nova Yolanda Hasibuan dengan judul “pengaruh harga sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara” dimana kesimpulan yang diperoleh ialah, pengaruh variabel harga kelapa sawit terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit adalah sebesar 0.074 satu satuan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,967 > 1,663$) dan taraf signifikansinya yang lebih kecil dari 0.05 ($0.008 < 0.05$). hal ini menunjukkan bahwa variabel harga kelapa sawit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Siamporik. Pengaruh variabel produktivitas terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit adalah sebesar 0.405 satu satuan, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,294 > 1,663$) dan taraf signifikansi < 0.05 ($0.00 < 0.05$). hal ini menunjukkan bahwa variabel produktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Siamporik. Pengaruh variabel harga kelapa sawit dan

produktivitas secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit. Dari uji F diperoleh hasil perhitungan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($9,592 > 2,71$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel harga dan produktivitas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan petani padi Desa Siamporik⁸.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan dengan peneliti terdahulu yaitu meneliti mengenai pengaruh produktivitas terhadap kesejahteraan masyarakat petani.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Nova Yolanda Hasibuan dimana penelitian ini memiliki 3 variabel yaitu variabel X_1 yaitu harga sawit dan X_2 produktivitas dan variabel Y yaitu kesejahteraan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan 2 variabel saja, dan juga selain dari perbedaan lokasi penelitian penelitian ini juga berbeda karena penelitian yang dilakukan meneliti mengenai masyarakat petani padi sedangkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu mengenai masyarakat petani kelapa sawit.

Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Vivi Nur Indah Sari dengan judul “pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani padi dalam perspektif ekonomi islam (studi di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)”. Dimana kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di kecamatan sukarame.

⁸ Nova Yolanda Hasibuan, “*Pengaruh Harga Sawit Dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara*” Skripsi (Medan: Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019)

Dibuktikan dengan hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa nilai *coefficient* variabel produktivitas sebesar 0,860 nilai t_{hitung} sebesar 4,447 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 5\%$. Sedangkan nilai *R-square* sebesar 0.172 (17,23%), hasil ini menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel produktivitas sebesar 17,23% sedangkan sisanya 83,77% dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam ekonomi islam faktor yang berperan dalam meningkatkan pendapatan merupakan hal yang harus diperhatikan dengan baik sebab faktor tersebut yang sangat dibutuhkan dalam menciptakan suatu hasil mulai dari produksi yang dapat meningkatkan produktivitas, distribusi hingga konsumsi⁹.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan dengan peneliti terdahulu yaitu meneliti mengenai pengaruh dari produktivitas pertanian.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Vivi Nur Indah Sari membahas tentang pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani padi sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai pengaruh produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dimana peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak hanya dinilai dari segi pendapatan saja tapi juga dilihat dari pengeluaran petani tersebut. Penelitian ini juga berbeda dari segi lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Teuku Muhammad Syauqi dengan judul penelitian “Pengaruh Produktivitas Kerja Pegawai Terhadap Kesejahteraan Pegawai Kecamatan Medan Selayang”. Dimana kesimpulan yang diperoleh adalah variabel produktivitas pegawai menunjukkan pengaruh yang positif dan

⁹ Vivi Nur Indah Sari, “*Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)*” Skripsi (Lampung: Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

signifikan terhadap kesejahteraan pegawai. Hal ini ditunjukkan dari nilai t sebesar 6,952 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa program kesejahteraan yang bersifat ekonomis berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan¹⁰.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti mengenai pengaruh produktivitas.

Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Teuku menemukan adanya pengaruh antara produktivitas kerja pegawai terhadap kesejahteraan pegawai. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menemukan pengaruh antara produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat petani.

B. Tinjauan Teori

Penelitian ini menggunakan beberapa kerangka teori maupun konsep-konsep yang dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang diteliti dan untuk menjawab permasalahan objek penelitian. Adapun teori-teori yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teori Produktivitas

a. Definisi Produktivitas

Menurut Munawar Ismail, dalam ilmu ekonomi pertanian produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang diharapkan akan diterima pada waktu panen (penerimaan) dengan biaya (pengorbanan) yang harus dikeluarkan. Hasil

¹⁰ Teuku Muhammad Syauqi, “Pengaruh Produktivitas Kerja Pegawai Terhadap Kesejahteraan Pegawai Kecamatan Medan Selayang” Jurnal (Medan: Jurnal Warta Edisi :57, Universitas Dharmawangsa, 2018)

yang diperoleh petani pada saat panen disebut produksi, dan biaya yang dikeluarkan disebut biaya produksi¹¹.

Secara umum, produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik dengan masukan yang sebenarnya. Greenberg mengartikan produktivitas sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tertentu. Rings menyatakan bahwa ada tiga tahapan yang penting yang perlu ditempuh untuk mensukseskan gerakan produktivitas, yaitu dengan *awarenes*, *imptovement*, dan *maintenance*. Simanjuntak menyatakan bahwa produktivitas dipengaruhi oleh faktor yang bersumber dari individu itu sendiri, lingkungan sosial pekerjaan, dan faktor yang berhubungan dengan kondisi pekerjaan¹².

Sinungan mengatakan bahwa produktivitas dapat diartikan sebagai perbandingan antara jumlah pengeluaran dibagi jumlah masukan dalam periode tertentu. Terdapat dua aspek penting dalam konsep produktivitas yakni efisien dan efektifitas. Efisien merupakan suatu kemampuan dalam menggunakan sumberdaya secara minimum guna mencapai hasil yang optimal, sedangkan efektifitas berkaitan dengan pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan¹³.

Produktivitas dalam ilmu ekonomi pertanian merupakan perbandingan antara hasil yang diharapkan akan diterima pada waktu panen (penerimaan)

¹¹ Munawar Ismail, Dwi Budi Santosa, dan Ahmad Erina Yustika, *Sistem Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 72

¹² Isnaini Harahap, *"Ekonomi Pembangunan"*, (Medan: Perdana Publishing, 2018) hal 219-220

¹³ Muchdarsyah Sinungan, *"Produktivitas Apa dan Bagaimana"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal. 8

dengan biaya (pengorbanan) yang harus dikeluarkan. Hasil yang diperoleh petani pada saat panen disebut produksi, dan biaya yang dikeluarkan disebut biaya produksi. Usahatani yang bagus merupakan usahatani yang produktif atau efisien. Usahatani yang produktif berarti usaha tani yang memiliki produktivitas yang tinggi. pengertian produktivitas ini merupakan penggabungan antara konsepsi efisien usaha (fisik) dengan kaparitas tanah¹⁴.

Kendala yang kerap terjadi pada perekonomian rakyat pedesaan adalah harga jual hasil panen yang tidak stabil. Hal ini seringkali menjadi kendala yang signifikan untuk peningkatan produktivitas dan pendapatan petani.

Lincoln Arsyad mengatakan produktivitas pada dasarnya sangat tergantung dari potensi sumber daya alam dan manusia yang tersedia. Ketika produktivitas rendah, mengakibatkan pendapatan yang di harapkan sangat kecil dan ini akan menghambat petani meraih kehidupan yang kesejahteraan baik.¹⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa produktivitas merupakan segala pengorbanan yang telah di lakukan dengan hasil dari pengorbanan yang diinginkan.

Pengertian produktivitas secara teknis, ekonomi, dan kepuasan kerja yang mengandung volume produksi, hemat masukan serta optimalisasi kepuasan kerja secara manusiawi. Produktivitas dapat dikatakan meningkatkan jika memenuhi keadaan atau kriteria sebagai berikut¹⁶:

- 1) Volume output bertambah besar sedangkan volume input tetap.

¹⁴ Munawar Ismail, Dwi Budi Santoso, dan Ahmad Erani Yustika, “*Sistem Ekonomi Indonesia*”, (Jakarta: Erlangga, 2014), hal. 72

¹⁵ Drs. Lincoln Arsyad, Msc. *Ekonomi Mikro*, 7(Jakarta: Gemapress,1999), h. 23

¹⁶ Sunarko, *Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan*, (Jakarta : Agromedia Pustaka: 2009), hal. 4

- 2) Volume output tetap sedangkan volume input berkurang.
- 3) Volume output bertambah lebih besar bila dibandingkan dengan pertambahan volume inputnya.
- 4) Volume outputnya berkurang lebih sedikit bila dibandingkan dengan pengurangan volume inputnya.

b. Indikator Produktivitas Pertanian

Menurut Rahim ada beberapa hal yang menjadi penentu produktivitas pertanian, diantaranya¹⁷:

1) Pendidikan

Tingkat pendidikan petani merupakan salah satu determinan yang dapat mempengaruhi produktivitas hasil pertanian. tingkat pendidikan petani dapat mempengaruhi pola pikir petani dalam menerapkan ide-ide baru yang didapat. Petani yang berpendidikan umumnya akan lebih mudah menerima inovasi jika dibandingkan dengan petani yang tidak berpendidikan.

2) Pupuk

Pemupukan yang lengkap dan berimbang sangat mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman padi karena dapat menambah dan mengembalikan unsur hara yang telah hilang baik tercuci maupun yang terbawa tanaman saat panen.

3) Varietas Padi

Pengaruh terhadap pertumbuhan tanaman bukan hanya karena pemberian pupuk tetapi varietas sangat berpengaruh, karena setiap varietas

¹⁷ Rahim, *"Ekonomika Pertanian Pengantar, Teori dan Kasus"*, (Jakarta, Penerba Swadaya, 2007) hal. 30

mempunyai sifat genetis, morfologis, maupun fisiologis yang berbeda-beda. Varietas unggul padi memiliki sifat yaitu berdaya hasil tinggi, tahab terhadap hama dan penyakit, umur genjah, dan rasa pulen.

4) Tenaga kerja

Tenaga kerja dalam usahatani merupakan curahan tenaga yang dikeluarkan untuk memenuhi usaha tani sendiri atau usaha keluarga. Definisi tenaga kerja dalam ilmu ekonomi adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan di tujukan pada usaha produksi.

5) Lahan

Untuk memperoleh hasil produksi yang maksimum daru usahatani, petani dapat memadukan faktor produksi, seperti faktor modal dengan luas lahan garapan. Lahan sebagai salah satu faktor produksi merupakan pabrik hasil-hasil pertanian dan merupakan sumberdaya fisik yang mempunyai peranan sangat penting dalam berbagai segi kehidupan manusia. Luas lahan garapan adalah aset yang dikuasai petani yang dapat mempengaruhi hasil produktivitas yang diterima petani.

2. Kesejahteraan petani

a. Pengertian Kesejahteraan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata Sejahtera (kata dasar dari kesejahteraan) berarti keadaan aman, sentosa, dan makmur. Menurut Fahrudin A, sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya seperti

lingkungan yang bersih, aman dan nyaman. Juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa¹⁸.

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang penting dalam menjaga dan membina terbentuknya suatu stabilitas ekonomi. Mengapa dikatakan demikian, kondisi ini sangat diperlukan dalam meminimalkan terjadinya suatu kecemburuan sosial dalam suatu masyarakat. Pertumbuhan ekonomi masyarakat sangat membutuhkan suatu kebijakan serta peran pemerintah untuk mengatur dan menjaga stabilitas perekonomian negara. Selain itu sejahtera (*well-being*) dapat didefinisikan sebagai kondisi yang menunjukkan pada kesejahteraan sosial (*social welfare*) sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material dan non-material. Midgley, mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai *a condition or state of human well-being*. Kondisi sejahtera terjadi manakalah kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat terpenuhi, serta manakala manusia dapat memperoleh perlindungan dari risiko-risiko utama yang mengancam kehidupannya¹⁹.

Definisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat

¹⁸ Fahrudin A. “*Pengantar Kesejahteraan Sosial*”, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012) hal. 40

¹⁹ Ummuh Salamah, “*Pengantar Ilmu Sejahtera*”, (Bandung: Insan Akademik, 2012). Hal. 1

menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya²⁰.

b. Indikator Kesejahteraan Petani

Biro Pusat Statistik Indonesia menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah²¹:

- 1) Tingkat pendapatan keluarga.
- 2) Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan.
- 3) Tingkat pendidikan keluarga
- 4) Tingkat kondisi kesehatan keluarga
- 5) Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

Ada tiga aspek yang mempengaruhi indikator dari kesejahteraan petani, diantaranya adalah²²:

- 1) Adanya Perkembangan Struktur Pendapatan

Sebuah struktur pendapatan menunjukkan sumber pendapatan utama keluarga seorang petani dari sektor mana, apakah melalui sektor pertanian atau sebaliknya yaitu melalui non pertanian. bagaimana peran sektor pertanian tersebut dapat mempengaruhi sektor perekonomian pedesaan di masa depan.

- 2) Adanya Pengeluaran untuk Pangan

²⁰ Ikhwani Abidin Basri, “Islam dan Pembangunan Ekonomi”, (Jakarta: Gema Insani Perss, 2005) hal. 24

²¹ Badan Pusat Statistik. “statistics-Indonesia Indikator Kesejahteraan Rakyat Welfare Indicators” 2015.

²² M. Rachmat. “Perumusan Kebijakan Nilai Tukar Petani dan Komoditas Pertanian”, (Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, 2020) Hal. 47

Perkembangan pangsa pengeluaran untuk pangan dapat digunakan pada salah satu indikator keberhasilan perekonomian pada masyarakat pedesaan. Semakin besar pengeluaran yang digunakan untuk pangan maka hal tersebut akan menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga petani masih tergolong terkonsentrasi untuk memenuhi kebutuhan dasar (sub sistem). Demikian sebaliknya, semakin besar pangsa pengeluaran sektor sekunder (non pangan), mengindikasikan telah terjadi pergeseran posisi petani dari sub sistem ke komersial artinya kebutuhan primer telah terpenuhi, kelebihan pendapatan dialokasikan untuk keperluan lain misalnya pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan sekunder lainnya.

3) Adanya Perkembangan Nilai Tukar Petani

Secara konseptual NTP merupakan alat pengukur daya tukar dari komoditas pertanian yang dihasilkan oleh petani terhadap produk yang dibeli petani untuk keperluan konsumsi dan keperluan dalam memproduksi usaha tani. NTP merupakan nisbah antara harga yang diterima (HT) dengan harga yang dibayar petani (HB).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pendapatan, pengeluaran, pola konsumsi, tingkat pendidikan, tempat tinggal dan kesehatan. Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan tersebut adalah²³:

1) Tingkat pendapatan

²³ A. T. Mosher, *"Tentang Kesejahteraan Pedesaan dan Pembaruan Agraria"*, (Jakarta: Jayaguna, 2013), hal. 63

Berdasarkan data produk domestik regional bruto PDRB Sulawesi selatan 2022, PDRBnya adalah Rp. 65.590.000 Juta per tahunnya²⁴ yang artinya masyarakat dikatakan sejahtera apabila pendapatan per bulannya yaitu Rp. 5.465.833 juta, sedangkan dari hasil penelitian yang dilakukan hanya 15 responden yang memiliki pendapatan 4-6 juta dan 1 responden yang berpendapatan lebih tinggi dari itu, itu artinya 67 responden dalam kategori tidak sejahtera.

Hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga maka presentase pendapatan untuk pangan akan semakin berkurang. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.

2) Tingkat pengeluaran

Pengeluaran konsumsi suatu masyarakat ditentukan terutama oleh tingginya pendapatan tertinggi yang pernah dicapainya. Pendapatan berkurang, masyarakat tidak akan banyak mengurangi pengeluaran untuk konsumsi. Untuk mempretahankan tingkat konsumsi yang tinggi, terpaksa mengurangi besarnya saving. Apabila pendapatan bertambah maka konsumsi mereka juga akan bertambah dan saving mereka juga ikut bertambah.

²⁴ Suntono. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Lapangan Usaha*. (Makassar: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2022) hal. 65

Kenyataan ini terus kita jumpai sampai tingkat pendapatan tetinggi telah tercapai kembali.

3) Pola konsumsi

Pola konsumsi merupakan salah satu faktor penting dalam kesejahteraan. Besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi maka terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga/ keluarga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Pola konsumsi merupakan tingkat kebutuhan seseorang atau rumah tang untuk jangka waktu tertentu yang akan dipenuhi dari penghasilannya. Pada umumnya orang akan mendahulukan kebutuhan pokok, sehingga orang yang penghasilannya rendah pola konsumsinya berbeda dengan pola konsumsi orang berpenghasilan tinggi.

4) Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam mengukur tingkat kesejahteraan. Namun yang dilihat tidak hanya tingkatnya, tetapi juga kualitasnya. Sedangkan tingkat pendidikan anak-anak merupakan tingkat pendidikan yang standar dalam tingkat Sekolah Dasar yakni sekolah gratis yang disediakan pemerintah begitu pula dengan tingkat Sekolah Menengah Pertama, masyarakat memasukkan anak-anaknya ke sekolah yang sesuai kesanggupan mereka begitu pula dengan tingkat Sekolah Menengah Atas. Sedangkan dalam tingkatan perkuliahan, sangat sedikit yang melanjutkan pendidikannya selain dari pada yang memperoleh beasiswa dari pemerintah setempat. Setelah menamatkan sekolah, kebanyakan dari mereka pergi merantau untuk mencari pekerjaan.

5) Tempat Tinggal

Tempat tinggal bisa dalam arti rumah dan lokasi dimana rumah itu berada. Yang harus difokuskan adalah bentuk dan kualitas. Pada umumnya bentuk dari rumah yang dimiliki orang miskin lebih kecil dan sederhana dibandingkan rumah yang dimiliki orang kaya. Yang terkait dengan kualitas adalah menyangkut kualitas dari bahan-bahan bangunan yang digunakan dan kualitas dari rumah itu sendiri dilihat dari sisi kenyamanan, kesehatan dan keselamatan.

6) Kesehatan

Seperti halnya pendidikan, kesehatan juga dilihat sebagai salah satu aspek penting dari pengukuran tingkat kesejahteraan. Dua komponen penting dari aspek kesehatan yang layak, indikatornya misalnya adalah presentase dari jumlah populasi yang memiliki akses ke pelayanan kesehatan yang baik. komponen kedua adalah kondisi rata-rata masyarakat.

d. Kesejahteraan dalam Prespektif Islam

Islam datang sebagai agama terakhir yang bertujuan untuk mengantarkan pemeluknya menuju kepada kebahagiaan hidup yang hakiki, oleh karena itu islam sangat memperhatikan kebahagiaan manusia baik itu kebahagiaan dunia maupun akhirat, dengan kata lain Islam (dengan segala aturannya) sangat mengharapkan umat manusia untuk memperoleh kesejahteraan materi dan spiritual.

Dalam ekonomi islam kesejahteraan merupakan terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga, penyakit, kebodohan, masa depan diri, dengan lingkungan. Hal ini sesuai dengan kesejahteraan sutrgawi yang dapat

dilukiskan antara lain dalam peringatan Allah Subhanahu Wa ta'ala kepada Nabi Adam Alaihissalam yang terdapat dalam Al-Qur'an.

- 1) Surat ke 20 Ta-Ha ayat 117-119 ²⁵:

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَمَا مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى

Terjemahnya:

"Kemudian Kami berfirman, "Wahai Adam! Sungguh ini (Iblis) musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surga, nanti kamu celaka."

إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى

Terjemahannya:

"Sungguh, ada (jaminan) untukmu di sana, engkau tidak akan kelaparan dan tidak akan telanjang,"

وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَى

Terjemahnya:

"dan sungguh, di sana engkau tidak akan merasa dahaga dan tidak akan ditimpa panas matahari."

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sandang, pangan, papan yang diistilahkan dengan tidak lapar, dahaga. Telanjang, dan kepanasan semuanya telah terpenuhi disana. Terpenuhi kebutuhan ini merupakan unsur pertama untuk kesejahteraan masyarakat.

²⁵ Kementerian Agama RI Al-Hikmah. Al-Qur'an Al karim. Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2010 Bandung: CV Penerbit Diponegoro. Hal.320

Islam memandang kesejahteraan yang diperoleh masyarakat yang diperoleh melalui peningkatan pendapatan merupakan balas jasa atau usaha yang dilakukan dengan faktor-faktor produksi yang dimiliki. Jika faktor-faktor produksi tersebut dimanfaatkan secara optimal maka pendapatan masyarakat dapat ditingkatkan.

Dalam konsep ekonomi islam, kesejahteraan dapat dikendalikan oleh distribusi kekayaan melalui zakat, infak, dan sedekah. Dengan pengendalian distribusi kekayaan tersebut maka kebutuhan individu seperti sandang, pangan, dan papan dapat terpenuhi secara kesinambungan. Sedangkan suatu keadaan terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. Dengan demikian, kesejahteraan dalam ekonomi islam mencakup seluruh aspek kebutuhan jasmani dan rohani.

Menurut Al-Ghazali, kesejahteraan (*maslahah*) dari suatu masyarakat tergantung pada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar yang terdiri dari 5 hal, yakni : agama (*dien*), jiwa (*nafs*), akal (*aql*), keluarga dan keturunan (*nasl*), dan harta (*maal*). Kelima hal tersebut merupakan kebutuhan dasar manusia, yaitu kebutuhan yang mutlak harus terpenuhi agar manusia dapat hidup bahagia dunia dan akhirat. Jika salah satu dari kebutuhan dasar tersebut tidak terpenuhi niscaya kebahagiaan hidup tidak akan tercapai dengan sempurna²⁶.

Adapun kesejahteraan menurut Al-Qur'an adalah tujuan dari ajaran agama islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari

²⁶ Adiwarman A. Karim, "*Ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima*", (Jakarta, Raja Grafindo, 2010), hal.88

rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh Agama Islam . namun kesejahteraan yang dimaksud dalam Al-Qur'an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala, jika manusia melaksanakan apa yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan yang ada secara langsung (tersurat) dan ada yang secara langsung (tersirat) berkaitan dengan permasalahan ekonomi. Namun demikian, penjelasan dengan menggunakan dua cara ini menjadi satu pandangan tentang kesejahteraan²⁷.

3. Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

Kata ekonomi berasal dari kata Yunani, yaitu *oikos* dan *nomos*. Kata *oikos* berarti rumah tangga (*house-hold*), sedangkan kata *nomos* memiliki arti mengatur. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga, atau manajemen rumah tangga. Kenyataannya, ekonomi bukan hanya berarti rumah tangga suatu keluarga, melainkan bisa berarti ekonomi suatu desa, kota, bahkan suatu negara²⁸. Sedangkan dalam Bahasa Arab diistilahkan dengan *al-iqtishad al-Islami*. *Al-iqtishad* secara Bahasa berarti *al-qashd* yaitu pertengahan dan keadilan²⁹.

Ekonomi Islam dibangun atas dasar agama Islam, karena ekonomi merupakan bagian yang tak terpisahkan (*integral*) dari agama Islam. Sebagai derivasi dari agama Islam, ekonomi Islam akan mengikuti agama Islam dari berbagai aspek. Islam memandang agama sebagai suatu jalan hidup yang melekat

²⁷ Darsyaf Ibnu Syamsuddin, Darussalam, *Prototype Negeri yang Damai* (Surabaya: Media Idaman Press, 1994), hal. 66

²⁸ Ika Yunita Fauzia & Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashib Al-Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014) hal. 2

²⁹ Rozlinda, *Ekonomi Islam : Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Depok: Rajawali Pers, 2017) hal. 2

pada setiap aktivitas kehidupan, baik ketika manusia melakukan hubungan dengan tuhan nya maupun ketika manusia berinteraksi dengan sesama manusia dan alam semesta. Kemudian pengertian tentang ekonomi islam menurut beberapa pemikir ekonomi sebagai berikut³⁰.

1) Muhammad Abdul Mannan

Ekonomi islam adalah pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai islam.

2) Muhammad Nejatullah Al- Siddiqi

Ilmu ekonomi adalah respons pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi pada masa tertentu. Dalam usaha keras ini mereka dibantu oleh Al-Quran dan Sunnah, akal (*ijtihad*) dan pengalaman.

3) M. Umer Chapra

Ekonomi islam adalah suatu pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran islam, tanpa mengekang kebebasan individu dan menciptakan keseimbangan makro ekonomi yang berkesinambungan dan ekologi yang berkesinambungan.

b. Konsep Ekonomi Islam

³⁰ Pusat Pengkajian dan Pembangunan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008) hal. 13-14

Islam telah mengajarkan segala sesuatunya dalam Al-Quran baik itu urusan dunia maupun ukhrawi. Berdasarkan definisi para ahli yang telah dibahas sebelumnya, maka terdapat berbagai prinsip yang harus dipegang teguh dalam menjalankan ekonomi islam. Prinsip-prinsip ekonomi islam didasarkan atas lima nilai universal, yakni³¹:

1) Tauhid (Keesaan Tuhan)

Tauhid merupakan pondasi ajaran islam, dengan tauhid manusia menyaksikan bahwa “tidak ada sesuatu pun yang layak disembah selain Allah”. Dalam islam segala sesuatu yang ada tidak diciptakan dengan sia-sia, tetapi memiliki tujuan. Tujuan diciptakannya manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya. Karena itu segala aktivitas manusia dalam hubungannya dengan alam dan sumber daya serat manusia (muamalah) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis.

2) Adl (Adil)

Definisi adil yaitu tidak mendzalimi dan tidak didzalimi. Implementasi ekonomi dari nilai ini adalah bahwa pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal ini merugikan orang lain atau merusak alam.

3) Nubuwwah (Kenabian)

³¹ H. Veithzal Rivai & H. Andi Buchri, *islam economics*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019) h.180-184

Allah mengutus para nabi dan rasul untuk memberikan bimbingan dan petunjuk dari Allah tentang bagaimana hidup yang baik dan benar didunia, dan mengajarkan jalan untuk kembali (*taubah*) ke asal segalanya, yaitu Allah. Kegiatan ekonomi dan bisnis harus mengacu pada prinsip-prinsip yang telah diajarkan oleh nabi dan rasul diantaranya adalah *Shiddiq* (benar, jujur), *Amanah* (tanggung jawab, kredibel), *Fathanah* (cerdas, bijak, intelektual) *Tabligh* (komunikatif, terbuka, marketing).

4) Khalifah (Kepemimpinan)

Status khalifah dalam islam sebagai pengemban amanat pemerintah memainkan peranan yang kecil tetapi sangat penting dalam perekonomian. Peran utamanya adalah untuk menjamin perekonomian agar berjalan sesuai dengan syariah, dan untuk memastikan tidak terjadi pelanggaran terhadap hak-hak manusia.

5) Ma'ad (hasil)

Perjuangan akan mendapatkan ganjaran/imbala. Perbuatan baik akan dibalas dengan kebaikan yang berlipat-lipat, perbuatan jahat akan mendapatkan hukuman yang setimpal. Prinsip ini menjadi motivasi dalam ekonomi dan bisnis, bahwa laba tidak hanya laba dunia, tetapi meliputi laba akhirat. Karena itu konsep profit mendapat legitimasi dalam islam.

c. Sumber-Sumber Ekonomi Islam.

a. Al-Qur'an

Sumber utama hukum Islam ialah Al-Qur'an yang menurut bahasa berarti bacaan. Menurut Istilah, Al-Qur'an adalah himpunan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. untuk disampaikan kepada manusia sebagai pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

b. Al-Hadis

Al-hadis menurut bahasa adalah khabar atau berita. Menurut Islam, al-hadis adalah segala berita yang disandarkan kepada Nabi Muhammad saw. Meliputi: sabda, perbuatan beliau, dan perbuatan para sahabat yang beliau diamkan dalam arti membenarkannya (taqri). Al-hadis juga merupakan sumber hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an, berupa perkataan (sunnah qauliyah), perbuatan (sunnah filiyah), dan sikap diam (sunnah taqiriyah atau sunnah sukutiyah) Rasulullah tercatat (sekarang) dalam kitab-kitab hadis. Hadis merupakan penafsiran serta penjelasan otentik tentang Al-Qur'an.

c. Ijmak

Ijmak menurut bahasa artinya kesepakatan. Adapun menurut istilah, ijmak berarti kebulatan pendapat para mujtahidin pada suatu masa dalam menetapkan suatu hukum yang tidak ditemukan dalilnya secara tegas dalam Al-Qur'an atau hadis. adalah sumber hukum ketiga yang merupakan persetujuan atau kesesuaian pendapat para ahli mengenai suatu masalah pada suatu tempat, di suatu persetujuan itu diperoleh dengan suatu cara di tempat yang sama.

d. Qiyas

Qiyas merupakan sumber hukum Islam yang keempat. Qiyas menurut bahasa artinya ukuran. Menurut istilah, qiyas adalah hukum telah ditetapkan dalam suatu benda atau perkara, kemudian diberikan pula kepada suatu benda atau perkara lain yang dipandang memiliki asal, cabang, sifat, dan hukum yang sama dengan suatu benda atau perkara yang tetap hukumnya.³²

C. Kerangka Pikir

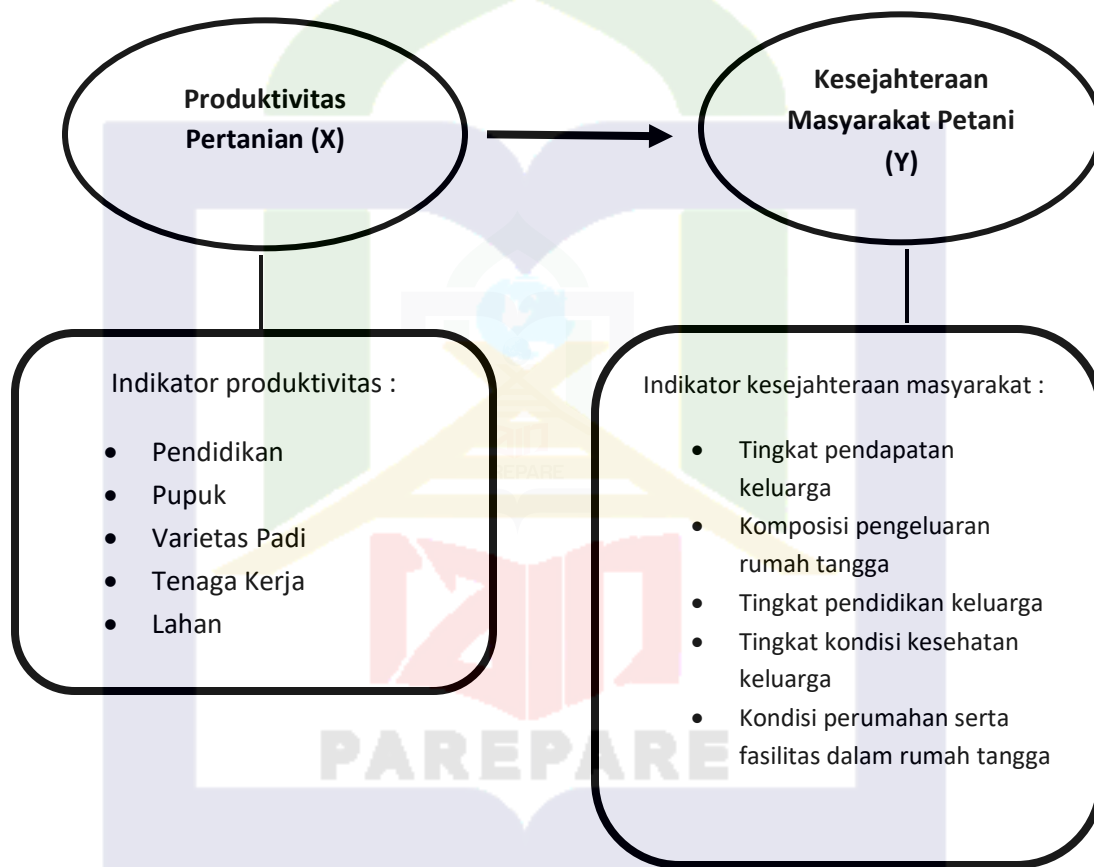
Menurut Widayat dan Amirullah kerangka pikir atau juga disebut kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi masalah yang penting. Atau secara defenitif kerangka pikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari peneliti yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan oleh karena itu kerangka pikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang dijadikan dasar dalam penelitian.³³

Produktivitas dalam ilmu ekonomi pertanian merupakan perbandingan antara hasil yang diharapkan akan diterima pada waktu panen (penerimaan) dengan biaya (pengorbanan) yang harus dikeluarkan. Dalam hal ini diharapkan bahwa produktivitas pertanian dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani.

³² A. Rio Makkulau Wahyu, Pengantar Ekonomi Islam, (Cet 1; Bandung: PT Refika Aditama, 2020), hal. 155-156

³³ Murdin Ismail, Hartati Sri, *“Metedeologi Penelitian Sosial”*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019) hal. 125

Lincoln Arsyad mengatakan produktivitas pada dasarnya sangat tergantung dari potensi sumber daya alam dan manusia yang tersedia. Ketika produktivitas rendah, mengakibatkan pendapatan yang di harapkan sangat kecil dan ini akan menghambat petani meraih kehidupan yang kesejahteraanya baik.³⁴



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir

³⁴ Drs. Lincoln Arsyad, Msc. *Ekonomi Mikro*, 7(Jakarta: Gemapress,1999), h. 23

D. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran itu kan harus dibuktikan melalui data yang dikumpulkan. Hipotesis ini kan diuji oleh penulis sendiri sehingga akan dapat suatu kesimpulan apakah suatu hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Dengan dugaan penulis terhadap penelitian ini adalah adanya pengaruh produktivitas pertanian (X) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat petani padi (Y) . maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat petani padi di Desa Buabua 1.

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat petani padi di Desa Buabua 1.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah (makalah dan skripsi) yang diterbitkan oleh IAIN Parepare serta merujuk pada referensi metode lainnya. Terdapat beberapa metode penelitian yang dibahas dalam buku tersebut, seperti jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.³⁵

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu, yang salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian kuantitatif, hubungan antara peneliti dan responden bersifat independen. Dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai teknik pengumpulan data, penelitian kuantitatif dapat meminta orang lain untuk pengumpulan data.

³⁵ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)*, Edisi Revisi: STAIN Parepare, 2013), hal. 30

2. Jenis Penelitian

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner, kelompok fokus, dan panel, atatu juga data hasil wawancara peneliti dengan beberapa petani padi sebagai subjek atau narasumber penelitian. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran pernyataan masyarakat yang berprofesi sebagai petani padi di Desa Buabua 1.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungan dengan objek penelitian atau dapat dilakukan biro pusat statistik. Data sekunder penelitian terdahulu, buku, majalah, dan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Buabua 1 Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. Waktu penelitian yang akan penelitian gunakan dalam merampungkan penelitian ini kurang lebih 2 bulan. Peneliti memilih lokasi tersebut karena keberadaan petani padi sangat tepat untuk peneliti teliti selain tempatnya mudah di jangkau.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualoitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah petani di Desa Buabua 1, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, yang berjumlah 462 orang petani yang terbagi ke 8 kelompok tani yang ada di Desa buabua 1.

2. Sampel

Sampel adalah bagaian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).³⁷

Untuk mengambil sampel penelitian, peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *simple random sampling*, dimana teknik untuk menentukan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.³⁸ Oleh karena itu, dalam

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), h. 137

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), h. 81

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), h. 82

menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, dalam penelitian ini, menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir. Batasan kesalahan yang ditolerir ini untuk setiap populasi tidak sama, ada yang 1%, 3%, 5%, dan 10%.³⁹

Penyelesaian :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{462}{1 + 462 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{462}{1 + 462 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{462}{1 + 4,62}$$

$$n = \frac{462}{5,62}$$

$$n = 82,20 = 83 \text{ sampel}$$

³⁹ Saban Echdar, *metode penelitian manajemen dan bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), h. 269

Berdasarkan penyelesaian di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 responden yang diperoleh dengan menggunakan rumus slovin.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuisioner (angket)

Kuisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang ada.⁴⁰ Metode ini digunakan dalam pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan tertulis yang akan ditujukan kepada responden, hal ini diisi oleh petani padi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau data sekunder. Peneliti tunggal mengambil atau menyalin data yang sudah ada yang berhubungan dengan variabel penelitian.⁴¹ Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan dengan penelitian.⁴²

⁴⁰ Sofian Siregar. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal.132

⁴¹ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Gowa: Pusaka Al- Maida, 2019), hal. 88

⁴² Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method* (Cet. III: Depok: Rajawali Pers, 2019), hal. 229

Berdasarkan penelitian ini, dokumentasi diajukan untuk memperoleh data dari ketua kelompok tani di Desa Buabua 1, yaitu jumlah anggota dan jumlah lahan, serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Definisi operasional Variabel

Penelitian ini terdapat dua macam variable yaitu: variable terikat (*dependent variable*) atau variable yang tergantung pada variable lainnya, dan variable bebas (*independent variabel*) atau variable yang tidak tergantung pada variable lainnya, variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Produktivitas pertanian (X)	Menurut Munawar Ismail, dalam ilmu ekonomi pertanian produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang diharapkan akan diterima pada waktu panen (penerimaan) dengan biaya (pengorbanan) yang harus dikeluarkan. Hasil yang diperoleh petani pada saat panen	1. Pendidikan 2. Pupuk 3. Varietas Padi 4. Tenaga Kerja 5. Lahan (Mbam dan Edeh. <i>Determinant of farm productivity among smallholder rice</i>

	disebut produksi, dan biaya yang dikeluarkan disebut biaya produksi (Munawar Ismail, Dwi Budi Santosa, dan Ahmad Erina Yustika, <i>Sistem Ekonomi Indonesia</i>, (Jakarta: Erlangga, 2014)	<i>farmers in Anambra state</i>, jurnal of Animal & plant science, 2011)
Kesejahteraan masyarakat (Y)	Menurut Fahrudin A. sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih, aman dan nyaman. Juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi serta	1. Tingkat pendapatan keluarga 2. Komposisi pengeluaran rumah tangga 3. Tingkat pendidikan keluarga 4. Tingkat kondisi kesehatan keluarga 5. Kondisi perumahan serta fasilitas dalam rumah tangga

	terwujudnya masyarakat beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Fahrudin A. <i>“Pengantar Kesejahteraan Sosial”</i>, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012))	(Badan Pusat Statistik. <i>“statistics-Indonesia Indikator Kesejahteraan Rakyat Welfare Indicators”</i> 2015.)
--	---	---

F. Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁴³

Untuk mendapatkan data yang diinginkan dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan alat pengumpulan data. Peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, yaitu angket yang telah memuat alternative jawaban sehingga membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan

⁴³ Sudaryono, *Metedeologi penelitian kuantitatif, Kuslitstif, dan Mix Method*, (Cet. III; Depok: Rajawali Press, 2019), h.216

peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.⁴⁴ Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disusun dalam model skala *likert*.

Skala *likert* merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi responden sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang dikategorikan ke dalam lima macam kategori jawaban, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

Instrumen penelitian dalam skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban (STS) diberi skor 1
- 2) Untuk alternatif jawaban (TS) diberi skor 2
- 3) Untuk alternatif jawaban (N) diberi skor 3
- 4) Untuk alternatif jawaban (S) diberi skor 4
- 5) Untuk alternatif jawaban (SS) diberi skor 5

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, metode analisis ditunjukkan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat petani di Desa Buabua 1, Kabupaten Pinrang. Pengujian ini dibantu dengan program (SPSS) versi 27.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.143

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.⁴⁵ Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} pada table kolom *corrected/total correlation* dengan nilai r_{table} untuk ketentuan *degree of freedom* (df) = $n-2$, di mana (n) adalah jumlah sampel.⁴⁶

uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 27. Kriteria dalam pengujian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{table}$ maka dapat dikatakan valid.
- 2) Jika r_{hitung} negative dan $r_{hitung} < r_{table}$ maka dapat dikatakan valid.⁴⁷

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dapat diartikan sebagai kepercayaan, keteladaan atau konsistensi. Instrument yang riabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁴⁸ Dikatakan reliabel (dapat diandalkan) jika pertanyaan pada kuesioner mampu menghasilkan jawaban dari reponden yang konsisiten dari

⁴⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Cet. XXIII; Bandung: Alfabet, 2016) h.420

⁴⁶ Ma'sumah, S, 2019. Kumpulan Cara Analisis Data Beserta Contoh Judul dan Hipotesis Penelitian. Banyumas: CV. Rizquna, h. 1

⁴⁷ Aziz, F. A., & Utami, H. T. 2020. *UMKM di Era Kewirausahaan*. Banyumas: CV. Rizquna, h. 112

⁴⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Cet. XXIII; Bandung: Alfabet, 2016) h.121

waktu ke waktu dan menggambarkan secara jelas dan relevan.⁴⁹ Untuk mengetahui realibilitas seluruh instrument dilakukan dengan menggunakan uji *Cronbach alpha*. Untuk melihat tingkat realibilitas kita harus melihat angka dalam table *Cronbach alpha*. Menurut Ghazali, standar ukuran dapat dikatakan *reliabel* atau suatu kuesioner dikatakan handal jika nilai dari *cronboach alpha* lebih dari 0,6. Sedangkan menurut Arikunto, dapat dikatakan *reliabel* apabila angka dalam table nilainya lebih dari 0,3.⁵⁰

2. Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statisti deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.⁵¹

b. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial sering juga disebut dengan statistik induktif atatu statistic probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini disebut sebagai statistik probabilitas, karena kesimpulan yang

⁴⁹ Aziz, F. A., & Utami, H. T. "UMKM di Era Kewirausahaan". (Banyumas: CV. Rizquna, 2020)

⁵⁰ Ma'sumah, S, 2019. Kumpulan Cara Analisis Data Beserta Contoh Judul dan Hipotesis Penelitian. Banyumas: CV. Rizquna, h. 4

⁵¹ Sudaryono, "Metedeologi penelitian kuantitatif, Kuslitstif, dan Mix Method", (Cet. III; Depok: Rajawali Press, 2019), h.362

diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel yang sebenarnya bersifat peluang (*probalitiy*).⁵²

Analisis inferensial dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang mencari tahu pengaruh Produktivitas Prtanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Buabua 1, Kabupaten Pinrang. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Prasyarat Penelitian

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, ialah dengan melihat normal *probalitiy plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Nilai $\text{sig} \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Nilai $\text{sig} \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang tidak terdistribusi normal.

⁵² Sugiyono, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Cet. XXIII; Bandung: Alfabet, 2016) h.148

b) Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan uji persyaratan analisis untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear. Uji linearitas ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan melihat analisis anova yang kemudian membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel.

Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang linear antar variabel.

1) Koefisien Kolerasi (R)

uji kolerasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antarvariabel. Uji ini dimaksudkan untuk menentukan apakah derajat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah signifikan atau tidak.

jika koefisien kolerasi sama dengan -1,00 atau +1,00 hal tersebut mengindikasikan satu kolerasi sempurna yang sangat kuat. Semakin koefisien mendekati nilai 1 maka semakin kuat kekuatan hubungan antara variabel, dan semakin mendekati nilai 0, maka semakin lemah hubungan antarvariabel.

Tabel 3. 2 Formula Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Data primer diolah, 2023.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam bentuk persen (%). Koefisien determinasi adalah kuadrat dari nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi determinasi menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel independen (X) terhadap naik turunnya nilai variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen memberikan pengaruh yang cukup besar kepada variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati 0 (nol) berarti variabel independen tidak memberikan pengaruh yang cukup besar kepada variabel dependen.⁵³

Adapun rumus untuk menentukan atau menetapkan nilai koefisien determinasi, yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

⁵³ kadir, “*Statistik Terapan*”, (cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.182

Dimana:

KD = Kofisien determinasi

r = Kofisien kolerasi

3) Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana atau regresi bivariat merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematika dalam bentuk suatu persamaan antara variabel *criterion* atau variabel tidak bebas tunggal dengan variabel *predictor* atau variabel bebas tunggal.⁵⁴

Variabel terikat dalam penelitian ini (Ekonomi Pertanian) diberi notasi Y dan variabel bebas (Pembangunan Irigasi) diberi notasi X, sehingga yang dicari adalah regresi Y atas X dengan menggunakan persamaan:

$$Y = a + \beta X + e$$

Dimana:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Kofisien regresi variabel x

β = Koefisien regresi variabel y

X = Nilai variabel independent

Untuk mengitung nilai a dengan menggunakan persamaan:

⁵⁴ Soegyarto Mangkuatmodjo, “Statistik Lanjutan”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cetakan Pertama Maret 2004), h. 191

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum XY)}{n\sum x^2 - (\sum xY^2)}$$

Untuk menghitung nilai b dengan menggunakan persamaan:

$$b = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum XY)}{n\sum x^2 - (\sum xY^2)}$$

Dimana:

n: Jumlah populasi

X: Nilai variabel independen

Y: Nilai variabel dependen

4) Uji Signifikansi (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Buabua 1, Kabupaten Pinrang. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27 dengan melihat tabel *coefficients*. Dasar pengambilan keputusan pada uji t ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika *P value* < nilai α (0,05) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh.
- 2) jika *P value* > nilai α (0,05) atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Gambaran umum penelitian ini untuk memudahkan menginterpretasikan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu Produktivitas Pertanian sebagai variabel independen, dan Peningkatan Kesejahteraan masyarakat variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dimana responden diminta untuk mengisi lembaran kuesioner penelitian yang diberikan yang berisi pernyataan tentang produktivitas pertanian dan Peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Bua-bua 1, penyebaran kuesioner ini berlangsung pada tanggal 20 September s/d 20 November 2023, dengan jumlah kuesioner sebanyak 83 dengan mendatangi rumah masyarakat petani.

Berdasarkan pengambilan data melalui penyebaran kuesioner sebanyak 83 kuesioner dan keusioner yang terkumpul juga sebanyak 83, maka rincian hasil penyebaran dan pengambilan kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Rincian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner disebar	83
Kuesioner Kembali	83
Kuesioner Diolah	83
Total	100 %

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2023

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap 83 responden melalui pengisian kuesioner pada masyarakat petani di Desa Bua-bua 1, maka dapat dideteksi karakteristik responden sebagai berikut:

a. Alamat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner, maka diperoleh data alamat masyarakat petani di Desa Buabua 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Alamat

Alamat	Jumlah	Presentase
Bua-bua 1	83	100%
Total	83	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

b. Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner, maka diperoleh data usia masyarakat petani di Desa Buabua 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Alamat

NO	Usia	Jumlah	Presentase
1.	20-27 Tahun	1	1,2%
2.	28-35 Tahun	10	12,0%

3.	36-43 Tahun	27	32.5%
4.	44-51 Tahun	18	21,7%
5.	52-59 Tahun	20	24,1%
6.	60-70 Tahun	7	8,4%
Total		83	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia antara 36-43 tahun sebanyak 27 orang (32.5%), kemudian Usia 52-59 tahun sebanyak 20 orang (24,1%), dan usia 44-51 tahun sebanyak 18 orang (21.7%), selanjutnya usia 28-35 tahun sebanyak 10 orang (12.0%), dan usia 60-70 tahun berjumlah 7 orang (8,4%), dan yang paling sedikit usia 20-27 tahun berjumlah 1 orang (1,2%).

c. Jumlah Anggota keluarga

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner, maka diperoleh data jenis kelamin masyarakat petani di Desa Buabua 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Data Responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jumlah anggota keluarga	Jumlah	Presentase
1.	2 anggota keluarga	1	1.2%
2.	3 anggota keluarga	11	13,3 %
3.	4 anggota keluarga	43	51,8%

4.	5 anggota keluarga	22	26.5%%
5.	6 anggota keluarga	6	7.2%
Total		83	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti,2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa 43 (51,8%) responden memiliki jumlah keluarga sebanyak 4 anggota keluarga, dan sebanyak 22 responden memiliki 5 anggota keluarga, kemudian 11 responden memiliki 3 anggota keluarga, selanjutnya 6 responden yang memiliki 6 anggota keluarga. Dan hanya 1 responden yang memiliki 2 anggota keluarga.

d. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner, maka diperoleh data jenis kelamin masyarakat petani di Desa Buabua 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Data Responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	83	100%
2.	Perempuan	0	0%
Total		83	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti,2023

Berdasarkan tabel 4.5 maka disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini seluruhnya adalah laki-laki dengan jumlah 83 responden dan perempuan dengan jumlah 0 responden atau 0%. Hal

ini menunjukkan bahwa seluruhnya masyarakat petani di Desa Buabua 1 berjenis kelamin Laki-laki.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Statistik Deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menguraikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum.⁵⁵

a. Deskripsi indikator variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yakni variabel produktivitas pertanian dan juga variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun kedua variabel tersebut masing-masing memiliki 5 indikator yang digunakan dalam penelitian ini. tingkat produktivitas pertanian dapat diketahui dari analisis deskriptif data untuk setiap indikator produktivitas pertanian sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Indikator produktivitas berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	jumlah	Presentase
1.	SD	12	14,5%
2.	SMP	24	28,9%
3.	SMA	42	50,6%
4.	Diploma (D1,D2,D3)	0	0%
5.	Sarjana (S1,S2,S3)	5	6,0%
Total		83	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

⁵⁵ Imam Ghazali. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h.110.

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diperoleh bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA sebanyak 42 orang (50,6%), SMP sebanyak 24 orang (28,9%), SD berjumlah 12 orang (14,5%), Sarjana berjumlah 5 orang (6,0%), dan Diploma 0 orang (0%).

Tabel 4. 7 Indikator Produktivitas Pertanian Berdasarkan Pupuk

No.	Jumlah Pupuk	jumlah	Presentase
1.	3 s/d 5 Sak	32	38.6%
2.	6 s/d 10 Sak	37	44.6%
3.	12 s/d 20 Sak	14	16.9%
4.	20 s/d 40 Sak	0	0%
Total		83	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Dari tabel 4.7, dapat diperoleh bahwa kebanyakan responden menggunakan 6 s/d 10 Sak pupuk sebanyak 37 responden (44.6%), 32 responden (38.6%) menggunakan 3 s/d 5 sak pupuk, dan yang menggunakan 12 s/d 20 sak pupuk sebanyak 14 (16.9%) responden.

Tabel 4. 8 indikator produktivitas berdasarkan varietas padi

No.	Varietas Padi	jumlah	Presentase
1.	Bibit Berlabel Biru	0	0 %
2.	Bibit Lokal	83	100%
Total		83	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Dari tabel 4.8, menunjukkan bahwa 83 responden (100%) dalam penelitian ini memilih menggunakan bibit lokal, dan tidak ada yang menggunakan bibit berlabel biru.

Tabel 4. 9 indikator produktivitas pertanian berdasarkan tenaga kerja

No.	Tenaga Kerja	jumlah	Presentase
1.	Mekanik	83	100 %
2.	Hewan/Ternak	0	0 %
Total		83	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan tenaga kerja mekanik sebanyak 83 (100 %) yang artinya tidak ada responden yang menggunakan tenaga kerja hewan/ternak.

Tabel 4. 10 indikator produktivitas berdasarkan luas lahan petani

No.	Luas Lahan	Jumlah	Presentase
1.	< 1 ha	29	34,9 %
2.	1 ha	38	45.8 %
3.	2 s/d 3 ha	16	19.3 %
4.	> 4 ha	0	0%
Total		83	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa luas lahan responden di Desa Buabua 1, paling banyak memiliki luas lahan 1 ha dengan jumlah 38 (45.8 %), luas lahan < 1 ha berjumlah 29 orang (34,9%), 2 s/d 3 ha

berjumlah 16 orang (19,3), dan tidak ada responden yang memiliki luas lahan > 4 ha.

Dari tabel-tabel yang ada di atas dapat diketahui rata-rata dari pendidikan, jumlah pupuk, varietas padi, tenaga kerja dan, luas lahan yang dimiliki dan digunakan oleh responden. Berikut ini rincian dari data responden pada indikator produktivitas pertanian :

Tabel 4. 11 Rincian Data responden pada indikator Produktivitas pertanian

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JUMLAH PUPUK (Sak)	VARIETAS PADI	TENAGA KERJA	LUAS LAHAN (Ha)
1	Ilham	SMA	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
2	Hamzah	SMA	12 s/d 20	Bibit lokal	Mekanik	2 s/d 3
3	Naharuddin	SMA	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
4	Wahidin	SMA	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
5	Abdillah	SARJANA	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
6	Abd. Syarif	SMA	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	1
7	Najamuddin	SD	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	2 s/d 3
8	Sukirman	SMP	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
9	H. Syahabuddin	SMA	12 s/d 20	Bibit lokal	Mekanik	2 s/d 3
10	Suparman	SMP	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
11	M.Natsir Dalle	SD	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	1
12	Drs. Labudu	SARJANA	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
13	Mashud	SMA	12 s/d 20	Bibit lokal	Mekanik	2 s/d 3

14	Nonci	SMP	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
15	Kartono	SARJANA	12 s/d 20	Bibit lokal	Mekanik	2 s/d 3
16	Tomi Jumanto	SMA	12 s/d 20	Bibit lokal	Mekanik	2 s/d 3
17	Makarratang	SD	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	< 1
18	Zainuddin	SMA	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
19	Ahmad Syarif	SMA	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
20	Umar	SMA	12 s/d 20	Bibit lokal	Mekanik	2 s/d 3
21	Nasrullah	SMA	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
22	Aris Tanawali	SMA	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
23	H. Adam	SMP	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	< 1
24	Tasman	SMP	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	1
25	La Tuo	SMP	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
26	Rabbi	SMA	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
27	Mahmuddin	SMA	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
28	A. Muchtar	SMA	12 s/d 20	Bibit lokal	Mekanik	2 s/d 3
29	Supriadi	SMA	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	< 1
30	Syamsul	SMP	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
31	Asmar	SMA	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
32	Abd.Azis	SD	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
33	Hj. Citta	SMA	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
34	Yasin	SMP	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	1
35	Abd. Ganing	SMP	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1

36	Agung abbas	SMA	12 s/d 20	Bibit lokal	Mekanik	2 s/d 3
37	Muh. Tahir	SMP	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
38	Edi Kadir	SMA	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
39	Muh. Basir	SMA	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
40	Hasbullah	SMP	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
41	Khaeruddin	SMP	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
42	Husein	SMA	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
43	H. herman	SMP	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	2 s/d 3
44	Muh. Tamrin	SMP	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
45	H. Lanta	SD	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
46	Nasruddin	SMP	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
47	Sagi	SMP	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
48	Rusdi Haming	SMA	12 s/d 20	Bibit lokal	Mekanik	2 s/d 3
49	Muh. Ishak. S	SMA	12 s/d 20	Bibit lokal	Mekanik	2 s/d 3
50	Bahar	SMA	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
51	Syamsul Rijal	SMA	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
52	H. Akib	SMP	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
53	Asnadi	SMA	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
54	M. Nursyam	SMP	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
55	Ahmad Salama	SMP	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
56	Labangga	SD	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
57	Syahrudin	SMA	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1

58	La Juha	SD	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
59	H. Amiruddin	SMP	12 s/d 20	Bibit lokal	Mekanik	2 s/d 3
60	Muammar Nohong	SMA	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
61	Erwin	SARJANA	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
62	Muhammad Ali	SMA	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
63	Badarong	SD	12 s/d 20	Bibit lokal	Mekanik	2 s/d 3
64	Sahada	SD	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
65	Harianto	SARJANA	12 s/d 20	Bibit lokal	Mekanik	2 s/d 3
66	Muh. Aris Latif	SMA	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
67	Yusran Polewali	SMA	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
68	Darwis	SMA	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
69	Asnadi	SMP	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	1
70	Mustapa	SMA	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
71	Lajuha	SMA	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
72	Jumaidil	SMA	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
73	Selle	SD	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
74	Dahlan	SMP	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
75	Amir. A	SMA	6 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	1
76	Alamsyah. G	SMA	12 s/d 20	Bibit lokal	Mekanik	2 s/d 3
77	Syarifuddin	SD	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1
78	Yaco	SMP	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1

79	Ahmad	SMA	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
80	Alimuddin	SD	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	1
81	Reno	SMA	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
82	Sukardi	SMA	3 s/d 5	Bibit lokal	Mekanik	< 1
83	Tola	SMP	6 s/d 10	Bibit lokal	Mekanik	1

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Menurut Lilis rendahnya tingkat pendidikan disinalir merupakan salah satu penyebab rendahnya produktivitas petani⁵⁶. Pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa rata-rata responden pada penelitian ini berpendidikan sampai SMA. Dan sebagian lainnya hanya sampai SMP, namun ada pula yang sudah sarjana. Maka dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini memiliki pendidikan yang lumayan tinggi karena sebagian besarnya berpendidikan sampai jenjang SMA.

Menurut Wa Ode Al Zarliani, penggunaan pupuk berpengaruh terhadap produktivitas usaha tani padi di sawah, petani yang menggunakan pupuk yang sesuai dengan anjuran dalam artian sesuai dengan dosisnya tentunya akan memberikan hasil yang maksimal⁵⁷. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang luas lahannya 1 Ha rata-rata menggunakan 6 sampai 10 sak pupuk tpi ada juga yang luas lahannya sama tapi hanya menggunakan 3 sampai 5 sak pupuk. Hal ini karena memang pupuk yang didistribusikan kemasyarakat tidak cukup dan juga harganya semakin

⁵⁶ Lilis S. Sirait. *Beberapa Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja, Produktivitas Dan Pendapatan Petani Sayur Mayor Di Kabupaten Karo (Khusus: Wortel, Tomat, Atau Kol Di Desa Merdeka, Kecamatan Merdeka)*. (Skitpsi S1 Agribisnis Universitas Sumatera Utara. 2009)

⁵⁷ Wa Ode Al Zarliani. *Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah Di Kelurahan Ngkari-Ngkari Kecamatan Bungi Kota Baubau* (Jurnal. Buton, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Buton, 2020) Hal. 95

mahal mau tidak mau petani terpaksa mengurangi penggunaan pupuknya, yang dimana lahan yang luasnya 1 Ha seharusnya menggunakan pupuk lebih dari 6 sampai 10 sak, tapi karena kendala tersebut petani harus mengurangi penggunaan pupuknya.

Menurut Bambang Sumantri dan Emlan Fauzi, Benih berpengaruh nyata terhadap produktivitas usahatani padi sawah⁵⁸. pada tabel 4.8 menunjukkan 83 (100%) responden pada penelitian ini menggunakan bibit lokal, yakni bibit yang meraka ambil dan pilih sendiri dari hasil panen mereka sendiri. Para petani belum menyadari bahwa pentingnya pemilihan bibit padi dalam hal meningkatkan hasil panen, para petani di Desa buabua 1 tidak menggunakan bibit yang berlabel atau bibit dari pemerintah dikarenakan harganya yang cukup mahal yakni 1 Juta per 100 kgnya.

Menurut Nian Elly Ariessi menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan produktivitas petani⁵⁹. Rata-rata responden pada penelitian ini telah menggunakan metode mekanik dalam mengelolah lahannya, dapat dilihat pada tabel 4.9 menunjukkan 100% responden menggunakan mekanik dalam mengelolah lahan pertaniannya dan tidak lagi menggunakan hewan/ ternak. Penggunaan mekanik ini memudahkan petani dan juga mengurangi tenaga yang harus dikeluarkan, meskipun dalam proses pengoprasiannya masih

⁵⁸ Bambang Sumantri, Emlan Fauzi. *Analisis Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Lwang Agung Kecamatan Kedureng Kabupaten Bengkulu Selatan*.(Jurnal,Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fak. Pertanian UNIB, 2006) hal. 25

⁵⁹ Nian Elly Ariessi, Made Suyana Utama. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Mpdal Sosial Terhadap Produktivitas Petani Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*. Jurnal (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. 2017). Hal. 103

dipelukan tenaga manusia dalam mengendalikannya, dan hal ini bisa lebih membantu petani dalam meningkatkan produktivitasnya.

Menurut Irene Brambilla & Guido G. Porto menyatakan petani yang menyediakan lahan yang luas untuk tanamannya maka produk petani akan secara signifikan meningkat dan produktivitas juga meningkat secara signifikan⁶⁰. Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa rata-rata luas lahan responden pada penelitian ini yakni 1 Ha dan hanya 29 responden yang memiliki lahan kurang dari 1 Ha, artinya rata-rata responden sudah bisa meningkatkan produktivitasnya dengan luas lahan yang dimiliki.

Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diketahui dari analisis deskriptif data untuk setiap indikator kesejahteraan masyarakat sebagai berikut:

Tabel 4. 12 indikator kesejahteraan masyarakat berdasarkan pendapatan masyarakat

No.	Pendapatan	Jumlah	Presentase
1.	7-15 jt	1	1.2%
2.	4-6 jt	15	18.1 %
3.	1-3 jt	57	68.7%
4.	< 1 jt	10	12.0%
Total		83	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

⁶⁰ Irene Brambilla, Guido G. Porto. *Market Structure, Outgrower Contracts and Farm Output. Evidence From Cotton Reforms in Zambia.* (Oxford Economic Papers. 63(4) 2011). Pp: 740-766

Dapat dilihat dari tabel 4.12 tingkat pendapatan yang dimiliki responden paling banyak pada angka 1-3 juta sebanyak 57 (68.7%) responden, kemudian sebanyak 15 (18.1%) responden yang berpendapatan 4-6 juta per bulannya, selanjutnya responden yang berpendapatan < 1 juta sebanyak 10 (12.0%) responden, dan hanya 1 reponden yang berpendapatan 7-15 juta.

Tabel 4. 13 indikator kesejahteraan masyarakat berdasarkan pengeluaran masyarakat

No.	Pengeluaran	Jumlah	Presentase
1.	> 3 jt	2	2.4%
2.	1,5 jt – 2 jt	44	53.0 %
3.	500.000 – 1 jt	36	43,4%
4.	< 500.000	1	1.2%
Total		83	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa responden dengan jumlah pengeluaran 1,5 juta - 2 juta sebanyak 44 (53.0%), kemudian responden dengan penegeluaran sebesar 500.000 ribu – 1 juta sebanyak 36 (43,4%) responden, selanjutnya dengan pengeluaran terbesar > 3 juta hanya ada 2 responden, dan responden dengan pengeluaran terkecil yakni < 500.000 ribu hanya 1 responden.

Tabel 4. 14 indikator kesejahteraan berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	Tidak semua sarjana	24	28.9%
2.	Tidak semua lulus SMA	23	27.7 %
3.	Semua lulus SMA	25	30.1%
4.	Tidak semua lulus SMP	11	13.3%
	Total	83	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Dapat dilihat dari tabel 4.14 bahwa tingkat pendidikan keluarga responden paling banyak “Semua Lulus SMA” dengan 25 (30,1%) responden yang artinya semua anggota keluarga responden telah menyelesaikan pendidikan di tingkat SMA dan kemudian 24 responden memilih tingkat pendidikan dalam keluarga yakni “Tidak Semua Sarjana” yang artinya dalam keluarga tersebut sudah ada yang sarjana, selanjutnya 23 reponden memilih tingkat pendidikan dalam keluarganya “Tidak Semua Lulus SMA” yang artinya ada anggota keluarga yang hanya menempuh pendidikan sampai SMP saja, dan 11 responden memilih “Tidak Semua Lulus SMP” yang artinya dalam keluarga reponden ada anggota keluarga yang pendidikannya hanya sampai pada tingkat SD saja.

Tabel 4. 15 indikator kesejahteraan masyarakat berdasarkan kondisi kesehatan masyarakat

No.	Kondisi Kesehatan	Jumlah	Presentase
1.	Semua sehat	76	91.6%
2.	Tidak semua dalam kondisi sehat	7	8.4 %
Total		83	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti,2023

Dilihat dari tabel 4.15 responden dengan kondisi kesehatan keluarga dalam kondisi semua sehat sebanyak 76 (91.6%) responden. Dan hanya 7 responden yang kondisi kesehatan keluarganya dalam kondisi tidak semua sehat.

Tabel 4. 16 indikator kesejahteraan berdasarkan kondisi perumahan masyarakat

No.	Perumahan	Jumlah	Presentase
1.	Rumah milik sendiri	83	100%
2.	Rumah sewa	0	0 %
Total		83	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti,2023

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa 83 (100%) responden menempati rumah milik mereka sendiri dan tidak ada yang menyewa tempat tinggal.

Dari tabel-tabel yang ada di atas dapat diketahui rata-rata dari tingkat pendapatan, pengeluaran keluarga, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan dan kondisi perumahan yang dimiliki dan digunakan oleh responden. Berikut ini rincian dari data responden pada indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat :

Tabel 4. 17 Rincian Data responden pada indikator Kesejahteraan masyarakat

NO	NAMA	PENDAPAT AN PERBULAN	PENGELUARA N PERBULAN	TINGKAT PENDIDIKAN	KESEHATAN	KONDISI PERUMAHAN
1	Ilham	1-3 jt	500 k- 1 jt	Tidak semua sarjana	Semua sehat	Rumah milik sendiri
2	Hamzah	4-6 jt	1,5 jt – 2jt	Tidak semua sarjana	Tidak semua dalam kondisi sehat	Rumah milik sendiri
3	Naharuddin	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua sarjana	Semua sehat	Rumah milik sendiri
4	Wahidin	< 1 jt	500 k- 1 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
5	Abdillah	1-3 jt	500 k – 1 jt	Tidak semua sarjana	Semua sehat	Rumah milik sendiri
6	Abd. Syarif	1 -3jt	1,5 jt – 2 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
7	Najamuddin	4-6 jt	500 k – 1 jt	Tidak semua sarjana	Semua sehat	Rumah milik sendiri
8	Sukirman	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua sarjana	Semua sehat	Rumah milik sendiri
9	H. Syahabuddin	4-6 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua sarjana	Semua sehat	Rumah milik sendiri
10	Suparman	1-3 jt	500 k – 1jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
11	M.Natsir Dalle	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua lulus SD	Semua sehat	Rumah milik sendiri
12	Drs. Labudu	1-3 jt	1,5 jt- 2 jt	Tidak semua sarjana	Semua sehat	Rumah milik sendiri

13	Mashud	4-6 jt	1,5 jt- 2 jt	Tidak semua sarjana	Tidak semua dalam kondisi sehat	Rumah milik sendiri
14	Nonci	1-3 jt	500 k- 1 jt	Tidak semua sarjana	Semua sehat	Rumah milik sendiri
15	Kartono	4-6 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua sarjana	Semua sehat	Rumah milik sendiri
16	Tomi Jumanto	4-6 jt	500 k – 1 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
17	Makarratang	1-3 jt	500 k – 1 jt	Tidak semua lulus SMP	Semua sehat	Rumah milik sendiri
18	Zainuddin	1-3 jt	500 k – 1jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
19	Ahmad Syarif	1-3 jt	1,5 jt- 2 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
20	Umar	4-6 jt	500 k – 1 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
21	Nasrullah	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Semua Lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
22	Aris Tanawali	1-3 jt	500 k- 1 jt	Tidak semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
23	H. Adam	1-3 jt	500 k- 1 jt	Tidak semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
24	Tasman	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
25	La Tuo	1-3 jt	500 k- 1 jt	Tidak semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
26	Rabbi	1-3 jt	500 k – 1 jt	Tidak semua sarjana	Tidak semua dalam kondisi sehat	Rumah milik sendiri
27	Mahmuddin	< 1 jt	500.000	semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
28	A. Muchtar	4-6 jt	1,5 jt- 2 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
29	Supriadi	< 1 jt	500 k – 1 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
30	Syamsul	1-3 jt	500 k- 1 jt	Tidak semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
31	Asmar	1-3 jt	1,5 jt- 2 jt	Tidak semua sarjana	Semua sehat	Rumah milik sendiri

32	Abd.Azis	1-3 jt	500 k – 1jt	Tidak Semua lulus SMP	Semua sehat	Rumah milik sendiri
33	Hj. Citta	1-3 jt	500 k – 1 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
34	Yasin	1-3 jt	500 k – 1 jt	Tidak semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
35	Abd. Ganing	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua sarjana	Tidak semua dalam kondisi sehat	Rumah milik sendiri
36	Agung abbas	4-6 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua sarjana	Semua sehat	Rumah milik sendiri
37	Muh. Tahir	< 1 jt	500 k- 1 jt	Tidak semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
38	Edi Kadir	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
39	Muh. Basir	1-3jt	500 k – 1 jt	Tidak semua sarjana	Semua sehat	Rumah milik sendiri
40	Hasbullah	1-3 jt	500 k – 1 jt	Tidak semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
41	Khaeruddin	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
42	Husein	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
43	H. herman	4-6 jt	>3 jt	Tidak semua lulus SMA	Tidak semua dalam kondisi sehat	Rumah milik sendiri
44	Muh. Tamrin	< 1 jt	500k – 1 jt	Tidak semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
45	H. Lanta	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua lulus SMP	Semua sehat	Rumah milik sendiri
46	Nasruddin	1-3 jt	500k – 1 jt	Tidak semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
47	Sagi	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
48	Rusdi Haming	4-6 jt	1, 5 jt 2 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
49	Muh. Ishak. S	4-6 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua sarjana	Semua sehat	Rumah milik sendiri

50	Bahar	1-3 jt	500k- 1 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
51	Syamsul Rijal	1-3 jt	500k – 1jt	Tidak semua sarjana	Semua sehat	Rumah milik sendiri
52	H. Akib	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
53	Asnadi	< 1 jt	500k – 1 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
54	M. Nursyam	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua lulus SMA	Tidak semua dalam kondisi sehat	Rumah milik sendiri
55	Ahmad Salama	1-3 jt	1,5 jt- 2 jt	Tidak semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
56	Labangga	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua lulus SMP	Semua sehat	Rumah milik sendiri
57	Syahrudin	< 1 jt	500k- 1 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
58	La Juha	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua lulus SMP	Semua sehat	Rumah milik sendiri
59	H. Amiruddin	7-15 jt	>3 jt	Tidak semua sarjana	Semua sehat	Rumah milik sendiri
60	Muammar Nohong	1-3 jt	1,5 jt- 2 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
61	Erwin	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua sarjana	Semua sehat	Rumah milik sendiri
62	Muhamma d Ali	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
63	Badarong	4-6 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua lulus SMP	Semua sehat	Rumah milik sendiri
64	Sahada	< 1 jt	500 k- 1 jt	Tidak semua lulus SMP	Semua sehat	Rumah milik sendiri
65	Harianto	4-6 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua Sarjana	Semua sehat	Rumah milik sendiri
66	Muh. Aris Latif	1 -3jt	500 k – 1 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
67	Yusran Polewali	1-3 jt	500 k – 1 jt	semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri

68	Darwis	1-3 jt	500 k- 1 jt	Tidak semua lulus SMA	Tidak semua dalam kondisi sehat	Rumah milik sendiri
69	Asnadi	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
70	Mustapa	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
71	Lajuha	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
72	Jumaidil	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua sarjana	Semua sehat	Rumah milik sendiri
73	Selle	1-3 jt	500k – 1 jt	Tidak semua lulus SMP	Semua sehat	Rumah milik sendiri
74	Dahlan	< 1 jt	500k – 1 jt	Tidak semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
75	Amir. A	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua sarjana	Semua sehat	Rumah milik sendiri
76	Alamsyah. G	4-6 jt	1,5 jt – 2 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
77	Syarifuddin	1-3 jt	1,5 jt -2 jt	Tidak semua lulus SMP	Semua sehat	Rumah milik sendiri
78	Yaco	< 1 jt	500k -1 jt	Tidak semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
79	Ahmad	1-3jt	1, 5 jt-2 jt	Semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
80	Alimuddin	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua lulus SMP	Semua sehat	Rumah milik sendiri
81	Reno	1-3 jt	1,5 jt – 2 jt	Tidak semua sarjana	Semua sehat	Rumah milik sendiri
82	Sukardi	1-3 jt	500 k – 1jt	Tidak semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri
83	Tola	1-3 jt	1, 5 jt – 2 jt	Tidak semua lulus SMA	Semua sehat	Rumah milik sendiri

Berikut ini rata-rata untuk pengeluaran, kesehatan, jenis rumah serta fasilitas rumah yang dimiliki responden:

Tabel 4. 18 Rincian pengeluaran masyarakat

Pengeluaran	Jumlah	Presentase
Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah.	72	86.7 %
Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah, kesehatan	3	3.6%
Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah, hutang.	6	7.2%
Pengeluaran pangan, pendidikan, kesehatan	1	1.2 %
Pengeluaran pangan dan pendidikan	1	1.2%
Total	83	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Tabel 4. 19 Rincian Kesehatan masyarakat

Kesehatan Keluarga	Jumlah	Presentase
Sehat	75	90.4 %
Asam Lambung	1	1.2%
Jantung	1	1.2%
Stroke	3	3.6 %
Gangguan Jiwa	1	1.2%
Hipertensi	1	1.2%
Diabetes	1	1.2%
Total	83	100 %

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Tabel 4. 20 Rincian Jenis Rumah

Jenis Rumah	Jumlah	Presentase
Rumah kayu (kayu ulin)	11	13.3 %
Rumah kayu (kayu sendana)	4	4.8%
Rumah kayu (kayu jati)	22	26.5%
Rumah kayu (kayu kimia)	20	24.1 %
Rumah kayu (kayu kelapa)	2	2.4%
Rumah kayu (kayu pude)	4	4.8%
Rumah kayu (akasia)	1	1.2%
Rumah batu bata (1 lantai)	19	22.9%
Total	83	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Tabel 4. 21 Rincian fasilitas rumah

Fasilitas Rumah	Jumlah	Presentase
Kamar mandi,WC, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik (kulkas,TV, kipas angin/AC)	68	81.9 %
Kamar mandi,WC, dapur, listrik, alat elektronik (kulkas,TV, kipas angin/AC)	2	2.4%
Wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik (kulkas,TV, kipas angin/AC)	11	13.3%
WC,dapur, listrik, alat elektronik (kulkas,TV, kipas angin/AC)	2	2.4 %
Total	83	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Menurut Muhammad Pebrianto, peningkatan produk domestik bruto (PDB) dapat mencerminkan kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara, dengan PDB yang meningkat menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat

semakin meningkat juga⁶¹. Berdasarkan data produk domestik regional bruto PDRB Sulawesi selatan 2022, PDRBnya adalah Rp. 65.590.000 Juta per tahunnya⁶² yang artinya masyarakat dikatakan sejahtera apabila pendapatan per bulannya yaitu Rp. 5.465.833 juta, sedangkan dari hasil penelitian yang dilakukan hanya 15 responden yang memiliki pendapatan 4-6 juta dan 1 responden yang berpendapatan lebih tinggi dari itu, itu artinya 67 responden dalam kategori tidak sejahtera.

Menurut M. Rachmat semakin besar pangsa pengeluaran sektor sekunder (non pangan), mengindikasikan telah terjadi pergeseran posisi petani dari sub sistem ke komersial artinya kebutuhan primer telah terpenuhi, kelebihan pendapatan di alokasikan untuk keperluan lain misal pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan sekunder lainnya⁶³. Dari tabel 4.13 menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran masyarakat yakni sebesar 1,5 – 2 juta dimana rata-rata pengeluaran tersebut berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan kebanyakan responden pengeluarannya pada pengeluaran pangan, pendidikan, dan biaya utilitas rumah, maka dari hal itu menunjukkan pengeluaran mayoritas responden tidak hanya terfokus pada pengeluaran pangan saja tetapi pendapatan yang di hasilkan juga dikeluarkan melalui sektor lain yakni sektor sekunder.

⁶¹ Muhammad Pebrianto. *Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto Perkapita, Nilai Tukar, Inflasi dan Cadangan Devisa Terhadap Nilai Impor Barang Indonesia Dari Jepang, Singapura dan Tiongkok Tahun 1987-2016*. (Jurnal. Malang: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang, 2018) hal.3

⁶² Suntono. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Lapangan Usaha*. (Makassar: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2022) hal. 65

⁶³ M. Rachmat. *“Perumusan Kebijakan Nilai Tukar Petani Dan Komoditas Pertanian”*, (Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, 2020).

Menurut Erwin Ndakularak pengeluaran untuk pendidikan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, semakin besar pengeluaran rumah tangga untuk pendidikan, maka kesejahteraan masyarakat semakin meningkat⁶⁴. Dilihat dari tabel 4.18 rata-rata responden memilih pendidikan sebagai salah satu pengeluaran dalam rumah tangganya, dan pada tabel 4.14 sebanyak 24 (28.9%) responden memilih dalam keluarga mereka ada yang sudah sarjana dan 30.1% responden memilih semua sudah lulus SMA.

Menurut Devitasari, menjelaskan bahwa kesehatan merupakan hak asasi setiap manusia dan kesehatan sekaligus merupakan investasi sumber daya manusia, sehingga menjadi suatu keharusan bagi semua orang untuk memelihara, melindungi serta meningkatkan kesehatan demi kesejahteraan seluruh masyarakat⁶⁵. Dari tabel 4.16. dapat dilihat 91.6% responden memilih tingkat kesehatan keluarganya dalam kondisi sehat, dalam kondisi sehat masyarakat dapat lebih mudah untuk melaksanakan setiap aktivitasnya baik itu untuk bersekolah maupun berkerja .

Tumanggar, menyatakan bahwa rumah yang layak yaitu pertanda terpenuhinya kesejahteraan masyarakat⁶⁶. Dapat dilihat dari tabel 4.16 semua responden tinggal di rumah milik mereka dan rata-rata responden pada tabel 4.20 menggunakan rumah rumah kayu atau rumah panggung

⁶⁴ Erwin Ndakularak, Nyoman Djinar Setiawan, I Ketut Djayastra. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali*, (Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 2013) hal. 151

⁶⁵ Devita sari, D. *Pengaruh Tingkat dan Pengeluaran Pemerintah di bidang kesehatan terhadap produktivitas tenaga kerja di Sumatera Barat tahun 1998-2008*, (skripsi. Padang: fakultas ekonomi universitas Andalas, 2010)

⁶⁶ Tumanggar, *Studi Tentang Kondisi Fisik dan Lingkungan Rumah Penduduk di Desa Salak 1 Kecamatan Salak Kabupaten PakPak Bharat*. (Skripsi. Medan: jurusan pendidikan Geografis. 2007)

yakni sebanyak 64 responden dengan jenis kayu yang digunakan berbeda-beda dan sebagian lainnya memilih rumah batu bata dengan rata-rata hanya memiliki 1 lantai saja. Dapat dilihat pula pada tabel 4.21 fasilitas yang dimiliki dalam rumah responden yakni 81.9% memiliki kamar mandi, WC, kamar tidur, dapur, listrik dan juga alat elektronik di dalam rumah mereka tapi ada pula yang tidak memiliki kamar mandi, hal ini dikarenakan masyarakat di Desa Buabua 1 cenderung menggunakan sumur sebagai sumber air mereka, jadi mereka mandi pun hanya di sekitar sumur dengan penghalang seadanya.

b. Deskriptif data variabel produktivitas pertanian dan kesejahteraan masyarakat.

Tingkat produktivitas pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Buabua 1 dapat diketahui dari analisis deskriptif data untuk tiap variabel sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Produktivitas Pertanian	83	20	25	23.40	1.696
Peningkatan Kesejahteraan	83	21	25	23.98	1.297
Valid N (listwise)	83				

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

- a) Variabel Produktivitas Pertanian (X), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 20 sedangkan nilai maksimum sebesar 25 dan rata produktivitas pertanian 23,40. Standar deviasi data produktivitas pertanian 1.696.
- b) Variabel Peningkatan Kesejahteraan (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 21 sedangkan nilai maksimum sebesar 25 dan rata produktivitas pertanian 23,98. Standar deviasi data peningkatan kesejahteraan 1,297.

Keterangan tentang deskriptif data setiap variabel, berupa rata-rata jumlah skor tiap variabel dapat dilihat pada penjelasan berikut:

a) Produktivitas Pertanian (X)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data mengenai Produktivitas pertanian yang ditunjukkan oleh tabel 4.23 sebagai berikut:

Tabel 4.23 Deskripsi Data Setiap Responden pada Variabel Produktivitas Pertanian (X)

Pernyataan	Ket.	Kategori Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
Tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam mengelolah lahan pertanian	fr	56	27	0	0	0	83
	%	67.5%	32.5%	0%	0%	0%	100%
Sedikit banyaknya pupuk menjadi penentu keberhasilan pertumbuhan tanaman padi dan jumlah hasil produksinya	Fr	50	33	0	0	0	83
	%	60.2%	39.8%	0%	0%	0%	100%
Penggunaan bibit padi yang unggul lebih memberikan hasil produksi yang baik	Fr	57	26	0	0	0	83
	%	68.7%	31.3%	0%	0%	0%	100%
Tenaga kerja yang terampil akan meningkatkan hasil panen.	Fr	58	25	0	0	0	83
	%	69.9%	30.1%	0%	0%	0%	100%
Semakin besar jumlah lahan semakin besar jumlah pendapatan.	Fr	61	22	0	0	0	83
	%	73.5%	26.5%	0%	0%	0%	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti,2023

Pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa variabel produktivitas pertanian di Desa Buabua 1 termasuk dalam kategori baik dimana pernyataan pertama, jawaban tertinggi memilih “Sangat Setuju” dengan presentase 67.5%. pada pernyataan kedua, jawaban tertinggi responden memilih “Sangat Setuju” dengan presentase 60.2%. pada pernyataan ketiga, jawaban tertinggi memilih “Sangat Setuju” dengan presentase 68.7%. pernyataan keempat, jawaban tertinggi memilih “Sangat Setuju” dengan presentase 69.9%. dan untuk pernyataan kelima, jawaban tertinggi memilih “Sangat Setuju” dengan presentase 73.5%.

b) Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan oleh tabel 4.24 sebagai berikut:

Tabel 4.24 Deskripsi Data Setiap Responden pada Variabel Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Pernyataan	Ket.	Kategori Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
Sumber utama pendapatan saya yaitu berasal dari pertanian padi	Fr	62	21	0	0	0	83
	%	74.7%	25.3%	0%	0%	0%	100%
Pengeluaran terbesar dalam keluarga saya yaitu pengeluaran pangan.	Fr	66	17	0	0	0	83
	%	79.5%	20.5%	0%	0%	0%	100%
Semua anggota keluarga saya telah lulus sekolah menengah atas atau masih bersekolah	Fr	71	12	0	0	0	83
	%	85.5%	14.5%	0%	0%	0%	100%
Kondisi kesehatan keluarga saya semuanya dalam kondisi sehat baik jasmani dan rohani	Fr	66	17	0	0	0	83
	%	79.5%	20.5%	0%	0%	0%	100%
Saya tinggal di rumah milik saya sendiri dan tanah milik saya.	Fr	65	18	0	0	0	83
	%	78.3%	21.7%	0%	0%	0%	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Dari tabel 4.24 dapat diketahui bahwa peningkatan kesejateraan masyarakat di Desa buabua 1 termasuk dalam kategori tinggi yang dimana dilihat dari banyaknya responden yang “Sangat Setuju” pada pernyataan pertama sebanyak 74.7%. pada pernyataan kedua jawaban tertinggi, responden memilih “Sangat Setuju” dengan presentase 79.5%. pada pernyataan ketiga jawaban tertinggi memilih “sangat setuju” dengan presentase 85.5%. kemudian pernyataan keempat jawaban tertinggi “sangat setuju” dengan presentase 79.5%. Dan pernyataan terakhir jawaban tertinggi “sangat setuju” dengan presentase 78.3%.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan dengan tujuan menilai tingkat kevalidan atau kesahihan instrument yang digunakan dalam penelitian.⁶⁷ Uji validitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 27. Ryumus yang digunakan akan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dimana suatu item soal dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$), pada penelitian ini r tabel yang digunakan adalah 0,213

Uji validitas data pada penelitian ini diperoleh dari *output* uji validitas yang dilaksanakan pada tabel berikut:

⁶⁷ Saufuddin Azwar, “Reabilitas da Validitas”. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), h. 8

Tabel 4.25 Hasil Uji Validitas Produktivitas Pertanian (X)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	keterangan
Produktivitas Pertanian (X)	1	0,759	0,213	Valid
	2	0,703	0,213	Valid
	3	0,760	0,213	Valid
	4	0,809	0,213	Valid
	5	0,595	0,213	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,213), maka instrumen penelitian pada variabel produktivitas pertanian valid.

Tabel 4.26 Hasil Uji Validitas Peningkatan Kesejahteraan (Y)

variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	keterangan
Peningkatan Kesejahteraan masyarakat (Y)	1	0,745	0,213	Valid
	2	0,593	0,213	Valid
	3	0,550	0,213	Valid
	4	0,593	0,213	Valid
	5	0,716	0,213	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,213), maka instrument penelitian pada variabel peningkatan kesejahteraan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran terhadap konsisten, apabila dilakukan pengukuran

dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama pula. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach's Alpha $> 0,60$.⁶⁸

Adapun hasil uji reabilitas yang dilakukan terhadap instrumen penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Hasil Uji Reabilitas Variabel Produktivitas Pertanian (X) dan Peningkatan Kesejahteraan (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	Item Variabel	Keterangan
Produktivitas Pertanian (X)	0,775	5	Reliabel
Peningkatan Kesejahteraan (Y)	0,642	5	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Dari tabel 4.23 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel produktivitas pertanian sebesar 0,775. Peningkatan kesejahteraan sebesar 0,642. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena memiliki koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak.⁶⁹

Jenis uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

⁶⁸ Sofyan Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS);, (Jakarta, 2013), h.55

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.140

Tabel 4.28 Uji Normalitas Produktivitas Pertanian dan Peningkatan Kesejahteraan

Asymp.Sig. (2-tailed)	Sig.	0.054
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		0.054

Sumber: Data Diolah Peneliti,2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,54 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari nilai α ($0,054 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data produktivitas pertanian dan peningkatan kesejahteraan berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan secara linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji linearitas menggunakan aplikasi SPSS. Berikut hasil uji linearitas pada data hasil angket produktivitas pertanian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Buabua 1:

Tabel 4.29 Uji Linearitas Produktivitas Pertanian dan Peningkatan Kesejahteraan

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Kesejahteraan * Produktivitas Pertanian	Between Groups	(Combined)	21.277	5	4.255	2.808	.022
		Linearity	14.655	1	14.655	9.672	.003
		Deviation from Linearity	6.622	4	1.656	1.093	.366
	Within Groups		116.674	77	1.515		
	Total		137.952	82			

Sumber: Data Diolah Peneliti,2023

Berdasarkan tabel 4.29 di atas, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 1,093 dan F_{tabel} sebesar 2,49 yang berarti nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} ($1,093 < 2,49$), sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti terdapat hubungan yang linear antara Produktivitas Pertanian dan Peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Buabua 1. Linear dalam hal ini berarti berbanding lurus, dimana jika produktivitas pertanian baik maka peningkatan kesejahteraan juga baik.

5. Uji Kofisien Kolerasi

Untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel, maka digunakan pengukuran kofisien kolerasi dengan bantuan SPSS 27. Berikut hasil uji kofisien kolerasi pada data hasil angket Produktivitas Pertanian dan Peningkatan kesejahteraan Masyarakat di Desa Buabua 1.

Tabel 4.30 Uji Kofisien Kolerasi Produktivitas Pertanian dan Peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Correlations			
		Produktivitas Pertanian	Peningkatan Kesejahteraan
Produktivitas Pertanian	Pearson Correlation	1	.326*
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	83	83
Peningkatan Kesejahteraan	Pearson Correlation	.326*	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	83	83
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.30 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 yang artinya lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa

produktivitas pertanian dan peningkatan kesejahteraan memiliki hubungan atau kolerasi.

Pada tabel 4.30 diatas juga diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar 0,326 yang artinya produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat memiliki kolerasi positif atau searah. Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat berdasarkan nilai koefisien kolerasi, maka dapat digunakan interpretasi angka yang dikemukakan oleh Sugiyono.

Dari tabel prdoman interpretasi koefisien kolerasi menurut Sugiyono yang dapat dilihat pada tabel 3.1 dapat diketahui bahwa koefisien kolerasi 0,326 terletak pada interval 0,20-0,399 yang artinya berkolerasi lemah, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi produktivitas pertanian maka akan semakin tinggi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

6. Uji Kofisien Determinasi

Untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan pengukuran kofisien determinasi dengan bantuan SPSS 27, berikut hasil uji koefisien determinasi pada data hasil angket Produktivitas pertanian terhadap Peningkatan kesejahteraan masyarakat:

Tabel 4.31 Uji Koefisien Determinasi Produktivitas Pertanian terhadap Peningkatan Kesejahteraan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 ^a	.106	.095	1.234
a. Predictors: (Constant), Produktivitas Pertanian				

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Pada tabel 4.31 diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 106 atau 10,6 % peningkatan kesejahteraan dapat dijelaskan menggunakan produktivitas pertanian, sedangkan sisanya sebesar 89,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

7. Uji Regresi Linear Sederhana

untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan uji regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS 27. Berikut hasil uji regresi linear sederhana pada data hasil angket Produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa buabua 1.

Tabel 4.32 Uji Regresi Linear Sederhana Produktivitas Pertanian terhadap Peningkatan Kesejahteraan.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	18.144	1.884		.000
	Produktivitas Pertanian	.249	.080	.326	.003
a. Dependent Variable: Peningkatan Kesejahteraan					

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Adapun untuk mengolah data uji regresi linear sederhana digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Untuk menghitung nilai a dengan menggunakan persamaan berikut, data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel penolong:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(1990)(45674) - (1942)(46620)}{83(45674) - (1942)^2} \\ &= \frac{90.891.260 - 90.536.040}{7.790.942 - 3.771.364} \\ &= \frac{355.220}{19.578} \\ &= 18,144 \end{aligned}$$

Untuk menghitung nilai b dengan menggunakan persamaan:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum x^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{83(46620) - (1942)(1990)}{83(45674) - (1942)^2} \\ &= \frac{3.869.460 - 3.864.580}{3.790.942 - 3.771.364} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{4.880}{19.578} \\
 &= 0,249
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji linear sederhana pada tabel 4.28 dan hasil perhitungan dengan bantuan tabel penolong, maka diperoleh nilai a (nilai konstan) sebesar 18,144 dan diperoleh nilai b (nilai koefisien regresi) sebesar 0,249 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 18,144 + 0,249X$$

Penjelasan dari persamaan regresi linear sederhana di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta = 18,144, artinya jika produktivitas pertanian sama dengan 0, maka peningkatan kesejahteraan masyarakat sama dengan 18,144.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel produktivitas pertanian bernilai positif, yaitu 0,249, artinya jika produktivitas pertanian mengalami kenaikan 1 satuan, maka peningkatan kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat sebesar 0,245.

8. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (produktivitas pertanian) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (peningkatan kesejahteraan masyarakat). Uji t dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 27. Berikut hasil uji t data hasil

angket produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Buabua 1:

Tabel 4.33 Uji t Produktivitas Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.144	1.884		9.628	.000
	Produktivitas Pertanian	.249	.080	.326	3.103	.003
a. Dependent Variable: Peningkatan Kesejahteraan						

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di 4.33 diperoleh P value sebesar 0,003.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika P value $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika P value $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai P value sebesar $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, Pengaruh produktivitas Pertanian terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat juga dapat dilihat berdasarkan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} , dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun nilai t_{tabel} yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,213 dan nilai t_{hitung} yang diperoleh dari tabel 4.33 di atas sebesar 3,103. Maka perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dapat di uraikan bahwa nilai $t_{hitung} >$

t_{tabel} atau $(3,103 > 0,213)$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Buabua 1.

C. Pembahasan hasil Penelitian

1. Pengaruh Produktivitas Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani di Desa Buabua 1

Berdasarkan hasil uji statistik inferensial diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat petani di Desa Buabua 1. Adanya pengaruh digambarkan pada hasil analisis uji regresi linear sederhana, di mana diperoleh arah hubungan antara variabel X dengan variabel Y dengan hasil positif yang bernilai 0,249. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas pertanian berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat petani. Pada pengujian statistik uji t, diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 3,103 dan t_{tabel} sebesar 1,663 dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) dengan kriteria pengujian yang diterima $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Nova Yolanda yang menyimpulkan bahwa produktivitas merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi kesejahteraan petani. Hal tersebut

dibuktikan dengan ketika produktivitas meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat.⁷⁰

Meskipun dikatakan produktivitas pertanian berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, tetapi dalam penelitian ini juga menemukan bahwa produktivitas pertanian belum sepenuhnya maksimal karena ketersediaan pupuk yang tidak cukup bagi para petani dan juga rata-rata petani masih menggunakan bibit lokal alih-alih menggunakan bibit yang berlabel dari pemerintah, dikarenakan harganya yang mahal. Dan juga ditemukan masyarakat di Desa Buabua 1 belum bisa dikategorikan sejahtera karena berdasarkan PDRB, pendapatan perbulan bagi masyarakat yang dikatakan sejahtera yakni Rp. 5.465.833 juta per bulannya tapi dalam penelitian ini banyak yang pendapatannya dibawah angka tersebut.

2. Hubungan Antara Produktivitas Pertanian terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

Pada uji koefisien kolerasi diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar 0,326 yang artinya produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat memiliki kolerasi positif atau searah, dapat diketahui bahwa koefisien kolerasi 0,326 terletak pada interval 0,20-0,399 yang artinya berkolerasi lemah, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi produktivitas pertanian maka akan semakin tinggi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

⁷⁰ Nova Yolanda Hasibuan, “Pengaruh Harga Sawit Dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara” Skripsi (Medan: Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019) h.70

Pada uji determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,106 atau sama dengan 10,6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa produktivitas pertanian (X) berpengaruh terhadap Peningkatan kesejahteraan masyarakat pada kategori lemah dan berhubungan positif dan searah, artinya apabila produktivitas pertanian meningkat, maka peningkatan kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat. Adapun sisanya 89,4% yang berarti bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti harga jual gabah dan kondisi geografis.

Hal ini juga berbanding lurus dengan hasil yang ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat berdasarkan 83 responden yang telah diteliti belum dikategorikan sejahtera karena pendapatannya masih dibawah PDRB Sulawesi Selatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vivi Nur Indah Sari yang menyatakan bahwa produktivitas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yaitu pendapatan petani sebesar 17,23%, sedangkan sisinya 82,77% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.⁷¹ Kesejahteraan masyarakat dilihat dari tercukupinya kebutuhan dasar manusia, tempat tinggal, kesehatan pendidikan dan keamanan. Maka peningkatan pendapatan masyarakat petani juga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani karena mampu memenuhi setiap kebutuhan yang diperlukan.

3. Produktivitas Pertanian dan Peningkatan Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Syariah

⁷¹ Vivi Nur Indah Sari, “*Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)*” Skripsi (Lampung: Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h.78

Islam telah mengajarkan segala sesuatunya dalam Al-Qur'an baik itu urusan dunia maupun ukhrawi. Dalam menjalankan ekonomi islam terdapat berbagai prinsip yang harus dipegang teguh dalam menjalankan ekonomi islam yaitu tauhid, adl, nubuwwah, khalifah dan, ma'ad. Produktivitas merupakan kemampuan diri dalam menciptakan barang dan jasa. Semakin tinggi optimalisasi diri akan semakin tinggi pula produktivitasnya. Menjadi produktif adalah tuntutan bagi setiap manusia agar memanfaatkan waktu sebaik mungkin demi menghasilkan sesuatu yang berarti, baik berhubungan secara langsung dengan Allah SWT maupun hubungan antara manusia. Agama islam selalu berusaha mengubah nasib agar menjadi lebih baik. seperti yang di jelaskan dalam. Al-Qur'an surah ke 13 ar-rad ayat 11 ⁷²:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Terjemahnya: sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Dengan hal tersebut maka setiap manusia diharuskan untuk merubah dirinya dengan selalu berusaha dan bersungguh-sungguh menggunakan

⁷² Kementerian Agama RI Al- Hikmah. Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2010 Bandung: CV Penerbi
tDiponegoro. Hal. 250

kemampuan yang dimiliki untuk mencari dan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan mengetahui batasan dalam agama islam.

Masyarakat yang berprofesi sebagai petani di Desa Buabua 1, mereka memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia seperti tanah, yaitu dengan mengelolah lahan persawahan untuk dijadikan sumber penghidupan mereka. Dengan hal ini masyarakat petani di Desa Buabua 1 telah melaksanakan prinsip tauhid (keesaan Tuhan) dan adl (adil) karena telah memanfaatkan apa yang telah Allah sediakan di muka bumi dengan baik dan juga tidak merusak ataupun merugikan orang lain maupun alam yang telah Allah SWT titipkan kepada mereka. Dan juga telah melaksanakan prinsip nubuwwah (kenabian) dengan melaksanakan prinsip amanah yaitu mengelolah apa yang telah dititipkan oleh Allah SWT dengan sangat baik. masyarakat petani juga melakukan prinsip ma'ad (hasil) dimana mereka mencari atau memperoleh nafkah dari sesuatu yang halal yakni dengan bertani di lahan mereka sendiri tanpa merugikan orang lain. Mereka juga menjalankan prinsip khalifah (Kepemimpinan) dengan melaksanakan kewajiban mereka sebagai kepala keluarga yang tugas utamanya yaitu memberikan nafkah yang halal kepada keluarganya dan juga mengelolah lahannya sendiri dengan tenaga dan keterampilan yang dimiliki.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Produktivitas pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat petani di Desa Buabua 1. Berdasarkan hasil uji signifikansi (uji t) variabel produktivitas pertanian memperoleh nilai koefisien sebesar 3,103 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat produktivitas pertanian maka akan semakin tinggi pula peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Pada uji koefisien korelasi diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar 0,326 yang artinya produktivitas pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat memiliki korelasi positif atau searah, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi 0,326 terletak pada interval 0,20-0,399 yang artinya berkorelasi lemah, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi produktivitas pertanian maka akan semakin tinggi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uji determinasi (uji R^2) diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,106 atau sama dengan 10,6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa produktivitas pertanian (X) berpengaruh terhadap Peningkatan kesejahteraan masyarakat (Y) pada kategori lemah dan berhubungan positif dan searah, artinya apabila produktivitas

pertanian meningkat, maka peningkatan kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat. Adapun sisanya 89,4% yang berarti bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Meskipun produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan juga berkorelasi positif, tetapi nyatanya produktivitas pertanian di Desa Buabua 1 belum dikatakan maksimal karena ketersediaan pupuk yang tidak cukup bagi para petani dan juga rata-rata petani masih menggunakan bibit lokal alih-alih menggunakan bibit yang berlabel dari pemerintah, dikarenakan harganya yang mahal. Dan juga ditemukan masyarakat di Desa Buabua 1 belum bisa dikategorikan sejahtera karena berdasarkan PDRB, pendapatan perbulan bagi masyarakat yang dikatakan sejahtera yakni Rp. 5.465.833 juta per bulannya tapi dalam penelitian ini banyak yang pendapatannya dibawah angka tersebut.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil pengujian telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka diajukan saran dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani diharapkan agar memperbaiki sarana dan prasarana yang diperlukan oleh para petani dalam menunjang kegiatan bertani mereka, agar produktivitasnya meningkat dan pendapatan petani pun meningkat.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan tulisan karya ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat serta dapat menjadi referensi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan kajian lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat petani dengan mengembangkan variabel dalam penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Syarif Lambang, *Petani Kawan atau Lawan ?*, (Intermedia Publishing: 2018)
- A.T. Mosher. *Tentang Kesejahteraan Pedesaan dan Pembaruan Agraria*, (Jakarta: CV Jayaguna, 2013)
- Anonym, *Pedoman Umum Budidaya Pertanian pada Lahan Pegunungan* (Mentri Pertanian. No : 47/permentan/OT.140/2006)
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima*, (Jakarta, Raja Grafindo, 2010)
- Arifin, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Bandung : CV. Mujahid Press, 2015)
- A. Rio Makkulau Wahyu, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Cet 1; Bandung: PT Refika Aditama, 2020)
- Badan Pusat Statistik, *Statistic-Indonesia Indikator Kesejahteraan Rakyat Welfare Indicators*, 2015
- Bambang Sumantri, Emlan Fauzi. *Analisis Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Lwang Agung Kecamatan Kedureng Kabupaten Bengkulu Selatan*.(Jurnal, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fak. Pertanian UNIB, 2006)
- Catur Indra Gunawan, Skripsi, *pengaruh luas lahan panen, produktivitas, konsumsi beras, dan nilai tukar petani terhadap ketahanan pangan di kabupaten brebes*, (semarang, universitas negeri semarang, 2017)
- Dpmptsp Povinsi Sulawesi Selatan, *Profil Kabupaten Pinrang*. <https://dpmptsp.sulseprov.go.id/publik-profil-kabkota?id=15> (19 januari 2023).
- Dimasejati. *Peningkatan Produktivitas Pertanian Padi Untuk Kesejahteraan Masyarakat*,(Cirebon:2020)<https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/dimasejati/article/view/7306/3439> (22 juni 2023)
- Darsyaf Ibnu Syamsuddien, Darussalam, *Prototype Negeri yang Damai*, (Surabaya: Media Idaman Perss, 1994)
- Fahrudin A, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung ;PT. Refika Aditama, 2012)
- Isnaini Harahap, *Ekonomi Pembangunan*, (Medan: Perdana Publishing, 2018)

- Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Perss, 2005)
- Kementrian Agama RI Al- Hikmah. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2010 Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Kementrian Pertanian Republik Indonesia. *BPS:Sektor Pertanian Tumbuh Positif 2,59 persen di Kuartal ke IV*, (Jakarta: 2021) <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=4679> (9 Februari 2023)
- Kadir, *Statistik Terapan*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Press, 2015)
- Ma'sumah, S,. *Kumpulan Cara Analisis Data Beserta Contoh Judul dan Hipotesis Penelitian*.(Banyumas: CV. Rizquna, 2019)
- Lilis S. Sirait. *Beberapa Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja, Produktivitas Dan Pendapatan Petani Sayur Mayor Di Kabupaten Karo (Khusus: Wortel,Tomat, Atau Kol Di Desa Merdeka, Kecamatan Merdeka)*.(Sktipsi S1 Agribisnis Universitas Sumatera Utara. 2009)
- Muchdarsyah Sinungan, "*Produktivitas Apa dan Bagaimana*", (Jakarta: Bumi Aksara,2009)
- Munawar Ismail, Dwi Budi Santoso, dan Ahmad Erani Yustika, *Sistem Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Erlangga,2014)
- M. Rachmat, *Perumusan Kebijakan Nilai Tukar dan Komositas Pertanian*, (Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, 2020)
- Mardia, Megawati Citra Alama, Dkk. *Ekonomi Pertanian*,(Medan: Yayasan Kita Menulis,2021)
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (statistik inferensial)*, (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- M. Nur Rianto al Arif, dr. Euis Amalia. *Teori Mikroekonomi*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2010)
- Munawar Ismail, Dwi Budi Santosa, dan Ahmad Erina Yustika, *Sistem Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2014),
- Muhammad Safly Rizki, "*Analisis Pengaruh Kinerja dan Pemerdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Sarana Terhadap Kesejahteraan dalam Pandanagn Ekonomi Islam*" *Skripsi* (Banda Aceh: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh, 2020)
- Nian Elly Ariessi, Made Suyana Utama. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Mpdal Sosial Terhadap Produktivitas Petani Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*. Jurnal (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. 2017).

- Nova Yolanda Hasibuan, *Pengaruh Harga Sawit Dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara*. Skripsi (Medan: Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019)
- Pinrangkab.go.id, *Kondisi Geografi Kabupaten Pinrang*. <https://pinrangkab.go.id/kondisi-geografi-kabupaten-pinrang/> (19 Januari 2023).
- Pangan News. *Irigasi Tingkatkan Produktivitas, Pertanian Jadi Tumpuan Ketahanan Pangan*, (Jakarta:2022) <https://pangannews.id/berita/1659437515/irigasi-tingkatkan-produktivitas-pertanian-jadi-tumpuan-ketahanan-pangan> (30 januari 2023)
- Rozalinda. *Ekonomi Islam dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016)
- Rosaldi Ruslan, *Metode Penelitian: Relation & Komunikasi* (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- Rahim, *Ekonomika Pertanian Pengantar, Teori dan Kasus*, (Jakarta, Penerba Swadaya, 2007)
- Sunarko, *Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit Dengan Ssitem Kemitraan*, (Jakarta : Argomedia Pustaka: 2009)
- Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2017)
- Soeharno, *Teori Mikroekonomi*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007)
- Sadono Sukirno. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013)
- Sofian Siregar. *Statistik Dskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Vesi 17*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cetakan Pertama Maret 2004)
- Sudaryomo, *Metedeologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method*, (Cet. III; Depok: Rajawali Press, 2019)
- Saufuddin Azwar, “Reabilitas da Validitas”. (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2007)
- Siti Khayati, Skripsi “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Hasil Pertanian Padi Sawah*”.(Lampung, Universitas Lampung, 2015)

Suntono. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Lapangan Usaha*. (Makassar: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2022)

Teuku Muhammad Syauqi, *Pengaruh Produktivitas Kerja Pegawai Terhadap Kesejahteraan Pegawai Kecamatan Medan Selayang* Jurnal (Medan: Junal Warta Edisi :57, Universitas Dharmawangsa, 2018)

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)*, Edisi Revisi: STAIN Parepare, 2013

Ummuh Salamah, *Pengantar Ilmu Sejahtera*, (Bandung: Insan Akademik, 2012)

Vivi Nur Indah Sari, *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)*. Skripsi (Lampung: Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)





	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307 VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI
---	---

Nama Mahasiswa : Mulia Ananda
 Nim : 19.2400.095
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu/Saudara/i
 Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (Skripsi) pada prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dengan judul penelitian : **Pengaruh Produktivitas Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani di Desa Buabua 1.**

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesedian Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudar/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Hormat saya,

Mulia Ananda

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Alamat =
3. Usia = ... Tahun
4. Jumlah Anggota keluarga = ...
5. Jenis Kelamin = ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

A. Produktivitas Pertanian

1. Pendidikan

- | | |
|---------------------------------|---|
| a. ☐ SD | d. ☐ Diploma (D1, D2, D3) |
| b. ☐ SMP | e. ☐ Sarjana |
| c. ☐ SMA | f. ☐ Lainnya (sebutkan)..... |

2. Jumlah Pupuk

- | | |
|--|---|
| a. ☐ 3 s/d 5 sak | c. ☐ 12 s/d 20 sak |
| b. ☐ 6 s/d 10 sak | d. ☐ 24 s/d 40 sak |

3. Varietas Padi

- a. ☐ Bibit Berlabel Biru
- b. ☐ Bibit Lokal

4. Luas Lahan

- | | |
|------------------------------------|--|
| a. ☐ < 1 ha | c. ☐ 2 s/d 3 ha |
| b. ☐ 1 ha | d. ☐ > 4 ha |

5. Tenaga Kerja

- a. ☐ Mekanik
- b. ☐ hewan/ ternak

B. Kesejahteraan Masyarakat

1. Tingkat Pendapatan Keluarga

- | | |
|------------------------------------|-------------------------------------|
| a. ☐ < 1 jt | c. ☐ 4-6 jt |
| b. ☐ 1-3 jt | d. ☐ 7-10 jt |

2. Komposisi pengeluaran keluarga

- | | |
|--|---|
| a. ☐ < 500.000 | c. ☐ 1,5 jt – 2 jt |
| b. ☐ 500.000 - 1 Jt | d. ☐ > 3 jt |

Pengeluaran Terbesar

- | | |
|--|--|
| ☐ Pengeluaran pangan | ☐ Pendidikan |
| ☐ Pengeluaran kesehatan | ☐ Transportasi |
| ☐ Biaya utilitas rumah | ☐ Pengeluaran Utang |
| ☐ Biaya tempat tinggal | |

3. Tingkat pendidikan keluarga

- ☐ Semua Telah Lulus SD
- ☐ Tidak Semuanya Lulus SD
- ☐ Semua Telah Lulus SMP
- ☐ Tidak Semuanya Lulus SMP
- ☐ Semua Telah Lulus SMA
- ☐ Tidak Semuanya Lulus SMA
- ☐ Semuanya Sudah Sarjana
- ☐ Tidak Semuanya Sarjana

4. Tingkat kondisi kesehatan keluarga

- ☐ Semua sehat
- ☐ Ada anggota keluarga yang sakit. Nama penyakitnya
(.....)

5. Kondisi perumahan serta fasilitas dalam rumah tangga

- ☐ Rumah milik sendiri
- ☐ Rumah sewa
- ☐ Menumpang di rumah orang lain

Jenis rumah

- ☐ Rumah batu bata. Jumlah lantai (.....)
- ☐ Rumah kayu. Jenis kayu (.....)

fasilitas dalam rumah

- ☐ kamar mandi dan WC
- ☐ dapur
- ☐ kamar tidur
- ☐ listrik
- ☐ alat elektronik (kulkas, TV, kipas angin/AC)

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan.

Dengan keterangan di bawah ini:

SS : Sangat Setuju = 5

S : Setuju = 4

N : Netral = 3

TS : Tidak Setuju = 2

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima kasih atas partisipasi anda.

1. Variabel *Produktivitas Pertanian* (X)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam mengelolah lahan pertanian padi					
2	Sedikit banyaknya pupuk menjadi penentu keberhasilan pertumbuhan tanaman padi dan jumlah hasil produksinya					
3	Penggunaan bibit padi yang unggul lebih memberikan hasil produksi yang baik					
4	Tenaga kerja yang terampil akan meningkatkan hasil panen.					
5	Semakin besar luas lahan maka semakin besar jumlah pendapatan.					

2. Peningkatan Kesejahteraan (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Sumber utama pendapatan keluarga saya yaitu berasal dari pertanian padi.					
2	Pengeluaran terbesar dalam keluarga saya yaitu pengeluaran untuk pangan.					
3	Semua anggota keluarga saya telah lulus sekolah menengah atas dan atau masih bersekolah					
4	Kondisi kesehatan keluarga saya, semuanya dalam kondisi sehat baik jasmani dan rohani.					
5	Saya tinggal dirumah milik saya sendiri dan di tanah milik saya					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Mengetahui,

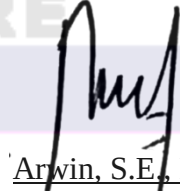
Pembimbing Utama



Dr. Zainal Said, M.H

NIP. 19761118 200501 1 002

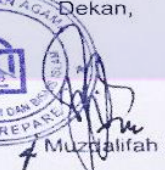
Pembimbing Pendamping



Arwin, S.E., M.Si

NIP. 19891017 201903 2 004

**Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
IAIN Parepare**

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id Nomor : B.4692/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2023 Lampiran : - Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian Yth. BUPATI PINRANG Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Di KABUPATEN PINRANG <i>Assalamu Alaikum Wr. Wb.</i> Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare : <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: MULIA ANANDA</td> </tr> <tr> <td>Tempat/ Tgl. Lahir</td> <td>: Pinrang, 14 Desember 2000</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 19.2400.095</td> </tr> <tr> <td>Fakultas/ Program Studi</td> <td>: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: VIII (DELAPAN)</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: Dusun Bua-bua 1, Kelurahan Siparappe, Kevamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang</td> </tr> </table> Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : PENGARUH PRODUKTIVITAS PERTANIAN TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PETANI DI DUSUN BUA-BUA 1, KECAMATAN WATANG SAWITTO, KABUPATEN PINRANG. (PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH) Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih. <i>Wassalamu Alaikum Wr. Wb.</i> Parepare, 25-Jul-23 Dekan,  Muztalifah Muhammadun	Nama	: MULIA ANANDA	Tempat/ Tgl. Lahir	: Pinrang, 14 Desember 2000	NIM	: 19.2400.095	Fakultas/ Program Studi	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH	Semester	: VIII (DELAPAN)	Alamat	: Dusun Bua-bua 1, Kelurahan Siparappe, Kevamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang
Nama	: MULIA ANANDA												
Tempat/ Tgl. Lahir	: Pinrang, 14 Desember 2000												
NIM	: 19.2400.095												
Fakultas/ Program Studi	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH												
Semester	: VIII (DELAPAN)												
Alamat	: Dusun Bua-bua 1, Kelurahan Siparappe, Kevamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang												

Surat Rekomendasi Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
 Nomor : 503/0583/PENELITIAN/DPMTSP/09/2023

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 01-09-2023 atas nama MULIA ANANDA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1043/R/T.Teknis/DPMTSP/09/2023, Tanggal : 01-09-2023
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0584/BAP/PENELITIAN/DPMTSP/09/2023, Tanggal : 01-09-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
 1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
 3. Nama Peneliti : MULIA ANANDA
 4. Judul Penelitian : PENGARUH PRODUKTIVITAS PERTANIAN TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PETANI DI DUSUN BUA BUA 1 KECAMATAN WATANG SAWITTO KABUPATEN PINRANG (PRESPEKTIF EKONOMI SYARIAH)
 5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : MASYARAKAT PETANI DI DUSUN BUA BUA 1
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Watang Sawitto

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 01-03-2024.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 01 September 2023



Biaya : Rp 0,-

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang







Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BPS

Alamat : Jl Poros Cempa-Pinrang (Sarempo) No....Telp....Pinrang 91217

Nomor : 142 / KSP / XI / 2023
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala DPMPT Kab. Pinrang
di
Pinrang

Nama : **MULIA ANANDA**
 Nama Pokok : 19.2400.095
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Lingkungan Bua-bua I

Maka dengan ini kami dari pihak Kelurahan Siparappe tidak keberatan dan memberikan ijin penelitian di wilayah kami dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dari mahasiswa tersebut yang berlangsung dari tanggal 20 September 2023 s/d 20 November 2023 dan diharapkan melaporkan kembali setelah kegiatan penelitian berakhir.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas Perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

LURAH SIPARAPPE

Nip.19780808 200701 1 014

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Pinrang Sebagai laporan
2. Kepala Bappeda kab. Pinrang di pinrang
3. Camat Kab. Pinrang di Pinrang
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam IAIN Parepare.
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Pertinggal

**Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Kelurahan
Siparappe Kabupaten Pinrang**



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN WATANG SAWITTO
KELURAHAN SIPARAPPE
Alamat : Jl Poros Cempa-Pinrang (Sarempo) No....Telp....Pinrang 91217

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PELATIHAN
 Nomor : 143/KSP/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Kelurahan Siparappe menerangkan bahwa :

N a m a	: MULIA ANANDA
Nama Pokok	: 19.2400.095
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Perguruan Tinggi	: IAIN Parepare
Pekerjaan	: Mahasiswa
A l a m a t	: Lingkungan Bua- bua 1

Benar telah selesai Mengadakan Penelitian/ Pengambilan Data dalam rangka Pengusulahan Skripsi dengan Judul **PENGARUH PRODUKTIVITAS PERTANIAN TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PETANI DI DUSUN BUA-BUA 1 KECAMATAN WATANG SAWITTO KABUPATEN PINRANG**" pada tanggal 20 September 2023 s/d 20 November 2023.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sarempo, 20 November 2023



RUSLAN, S. M. M.
 Nip.19780808 200701 1 014

Data Responden

NO	NAMA	ALAMAT	UMUR	JUMLAH KELUARGA	JENIS KELAMIN
1	Ilham	Bua-bua 1	52	4	Laki-laki
2	Hamzah	Bua-bua 1	53	4	Laki-laki
3	Naharuddin	Bua-bua 1	49	4	Laki-laki
4	Wahidin	Bua-bua 1	39	5	Laki-laki
5	Abdillah	Bua-bua 1	37	4	Laki-laki
6	Abd. Syarif	Bua-bua 1	34	4	Laki-laki
7	Najamuddin	Bua-bua 1	48	4	Laki-laki
8	Sukirman	Bua-bua 1	37	3	Laki-laki
9	H. Syahabuddin	Bua-bua 1	62	5	Laki-laki
10	Suparman	Bua-bua 1	37	4	Laki-laki
11	M.Natsir Dalle	Bua-bua 1	44	5	Laki-laki
12	Drs. Labudu	Bua-bua 1	52	5	Laki-laki
13	Mashud	Bua-bua 1	54	3	Laki-laki
14	Nonci	Bua-bua 1	60	3	Laki-laki
15	Kartono	Bua-bua 1	43	5	Laki-laki
16	Tomi Jumanto	Bua-bua 1	30	4	Laki-laki
17	Makarratang	Bua-bua 1	66	4	Laki-laki
18	Zainuddin	Bua-bua 1	40	4	Laki-laki
19	Ahmad Syarif	Bua-bua 1	36	5	Laki-laki
20	Umar	Bua-bua 1	30	4	Laki-laki

21	Nasrullah	Bua-bua 1	41	3	Laki-laki
22	Aris Tanawali	Bua-bua 1	50	6	Laki-laki
23	H. Adam	Bua-bua 1	57	4	Laki-laki
24	Tasman	Bua-bua 1	43	4	Laki-laki
25	La Tuo	Bua-bua 1	63	6	Laki-laki
26	Rabbi	Bua-bua 1	58	3	Laki-laki
27	Mahmuddin	Bua-bua 1	43	4	Laki-laki
28	A. Muchtar	Bua-bua 1	45	4	Laki-laki
29	Supriadi	Bua-bua 1	36	4	Laki-laki
30	Syamsul	Bua-bua 1	41	4	Laki-laki
31	Asmar	Bua-bua 1	37	3	Laki-laki
32	Abd.Azis	Bua-bua 1	58	3	Laki-laki
33	Hj. Citta	Bua-bua 1	53	4	Laki-laki
34	Yasin	Bua-bua 1	53	2	Laki-laki
35	Abd. Ganing	Bua-bua 1	62	5	Laki-laki
36	Agung abbas	Bua-bua 1	33	4	Laki-laki
37	Muh. Tahir	Bua-bua 1	47	4	Laki-laki
38	Edi Kadir	Bua-bua 1	42	4	Laki-laki
39	Muh. Basir	Bua-bua 1	49	4	Laki-laki
40	Hasbullah	Bua-bua 1	34	4	Laki-laki
41	Khaeruddin	Bua-bua 1	53	5	Laki-laki
42	Husein	Bua-bua 1	40	5	Laki-laki
43	H. herman	Bua-bua 1	54	4	Laki-laki

44	Muh. Tamrin	Bua-bua 1	34	4	Laki-laki
45	H. Lanta	Bua-bua 1	65	5	Laki-laki
46	Nasruddin	Bua-bua 1	53	3	Laki-laki
47	Sagi	Bua-bua 1	44	5	Laki-laki
48	Rusdi Haming	Bua-bua 1	48	4	Laki-laki
49	Muh. Ishak. S	Bua-bua 1	38	4	Laki-laki
50	Bahar	Bua-bua 1	41	6	Laki-laki
51	Syamsul Rijal	Bua-bua 1	34	4	Laki-laki
52	H. Akib	Bua-bua 1	53	5	Laki-laki
53	Asnadi	Bua-bua 1	46	4	Laki-laki
54	M. Nursyam	Bua-bua 1	41	4	Laki-laki
55	Ahmad Salama	Bua-bua 1	41	4	Laki-laki
56	Labangga	Bua-bua 1	58	5	Laki-laki
57	Syahrudin	Bua-bua 1	29	5	Laki-laki
58	La Juha	Bua-bua 1	69	4	Laki-laki
59	H. Amiruddin	Bua-bua 1	43	6	Laki-laki
60	Muammar Nohong	Bua-bua 1	38	5	Laki-laki
61	Erwin	Bua-bua 1	42	5	Laki-laki
62	Muhammad Ali	Bua-bua 1	54	4	Laki-laki
63	Badarong	Bua-bua 1	55	5	Laki-laki
64	Sahada	Bua-bua 1	52	3	Laki-laki
65	Harianto	Bua-bua 1	41	4	Laki-laki
66	Muh. Aris Latif	Bua-bua 1	44	5	Laki-laki

67	Yusran Polewali	Bua-bua 1	38	4	Laki-laki
68	Darwis	Bua-bua 1	40	6	Laki-laki
69	Asnadi	Bua-bua 1	32	4	Laki-laki
70	Mustapa	Bua-bua 1	34	4	Laki-laki
71	Lajuha	Bua-bua 1	41	4	Laki-laki
72	Jumaidil	Bua-bua 1	31	5	Laki-laki
73	Selle	Bua-bua 1	52	5	Laki-laki
74	Dahlan	Bua-bua 1	45	4	Laki-laki
75	Amir. A	Bua-bua 1	39	5	Laki-laki
76	Alamsyah. G	Bua-bua 1	44	5	Laki-laki
77	Syarifuddin	Bua-bua 1	57	4	Laki-laki
78	Yaco	Bua-bua 1	42	4	Laki-laki
79	Ahmad	Bua-bua 1	35	4	Laki-laki
80	Alimuddin	Bua-bua 1	59	3	Laki-laki
81	Reno	Bua-bua 1	27	3	Laki-laki
82	Sukardi	Bua-bua 1	34	4	Laki-laki
83	Tola	Bua-bua 1	46	6	Laki-laki

Rincian Pengeluaran, Kondisi Kesehatan, Dan Kondisi Rumah

NO	NAMA	PENGELUARAN TERBESAR	PENYAKIT YANG DIDERITA	JENIS RUMAH	FASILITAS RUMAH
1	Ilham	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu kimia)	Kamar mandi dan wc, dapur, listrik, alat elektronik
2	Hamzah	Pengeluaran pangan, pendidikan biaya utilitas rumah dan kesehatan	Asam Lambung	Rumah kayu (kayu ulin)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
3	Naharuddin	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu ulin)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
4	Wahidin	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu jati)	Wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
5	Abdillah	Pengeluaran pangan pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu kimia)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
6	Abd. Syarif	Pengeluaran pangan pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (sendana)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
7	Najamuddin	Pengeluaran pangan pendidikan, biaya utilitas rumah	sehat	Rumah kayu (kayu ulin)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
8	Sukirman	Pengeluaran pangan pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah batu bata (1 lantai)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
9	H. Syahabuddin	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah,	Sehat	Rumah batu bata (1 lantai)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat

		pengeluaran utang			elektronik
10	Suparman	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu kimia)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
11	M.Natsir Dalle	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu sendana)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
12	Drs. Labudu	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	sehat	Rumah batu bata (1 lantai)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
13	Mashud	Pengeluaran pangan, kesehatan, dan pendidikan	Jantung	Rumah batu bata (1 lantai)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
14	Nonci	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah batu bata (1 lantai)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
15	Kartono	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu jati)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
16	Tomi Jumanto	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu ulin)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
17	Makarratang	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah batu bata (1 lantai)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
18	Zainuddin	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	sehat	Rumah kayu (kayu akasia)	Wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
19	Ahmad Syarif	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu kimia)	Wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik

20	Umar	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah, pengeluaran utang	Sehat	Rumah batu bata (1 lantai)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
21	Nasrullah	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu sendana)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
22	Aris Tanawali	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu jati)	Wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
23	H. Adam	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	sehat	Rumah kayu (kayu kimia)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
24	Tasman	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu jati)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
25	La Tuo	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu sendana)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
26	Rabbi	Pengeluaran pangan, utilitas rumah, pendidikan dan kesehatan	Stroke	Rumah kayu (kayu kima)	Wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
27	Mahmuddin	Pengeluaran pangan, pendidikan	Sehat	Rumah kayu (kayu jati)	Wc, dapur, listrik, alat elektronik
28	A. Muchtar	Pengeluaran pangan, biaya utilitas rumah, pengeluaran utang	Sehat	Rumah kayu (kayu ulin)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
29	Supriadi	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah batu bata (1 lantai)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
30	Syamsul	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya	Sehat	Rumah kayu (kayu jati)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat

		utilitas rumah			elektronik
31	Asmar	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu pude)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
32	Abd.Azis	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu jati)	Wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
33	Hj. Citta	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	sehat	Rumah kayu (kayu jati)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
34	Yasin	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	sehat	Rumah kayu (kayu kimia)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
35	Abd. Ganing	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Stroke	Rumah batu bata (1 lantai)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
36	Agung abbas	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu ulin)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
37	Muh. Tahir	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu kelapa)	Wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
38	Edi Kadir	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu pude)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
39	Muh. Basir	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu kimia)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
40	Hasbullah	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	sehat	Rumah kayu (kayu jati)	Wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik

41	Khaeruddin	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu jati)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
42	Husein	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Hipertensi	Rumah batu bata (1 lantai)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
43	H. herman	Pengeluaran pangan, kesehatan, utilitas rumah, pendidikan	Diabetes	Rumah kayu (kayu kimia)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
44	Muh. Tamrin	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu pude)	Kamar mandi dan wc, dapur, listrik, alat elektronik
45	H. Lanta	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah batu bata (1 lantai)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
46	Nasruddin	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah batu bata (1 lantai)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
47	Sagi	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu jati)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
48	Rusdi Haming	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah, pengeluaran utang	sehat	Rumah kayu (kayu kimia)	Wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
49	Muh. Ishak. S	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu kimia)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
50	Bahar	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu kimia)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik

51	Syamsul Rijal	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah batu bata (1 lantai)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
52	H. Akib	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu jati)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
53	Asnadi	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	sehat	Rumah batu bata (1 lantai)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
54	M. Nursyam	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Stroke	Rumah kayu (kayu jati)	Wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
55	Ahmad Salama	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu kimia)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
56	Labangga	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu ulin)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
57	Syahrudin	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu jati)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
58	La Juha	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kimia)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
59	H. Amiruddin	Pengeluaran pangan, hutang, pendidikan, biaya utilitas rumah	sehat	Rumah kayu (kayu ulin)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
60	Muammar Nohong	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu ulin)	Kamar mandi, wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik

61	Erwin	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu jati)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
62	Muhammad Ali	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu jati)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
63	Badarong	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu ulin)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
64	Sahada	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	sehat	Rumah kayu (kayu kima)	Wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
65	Harianto	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu pude)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
66	Muh. Aris Latif	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu jati)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
67	Yusran Polewali	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	sehat	Rumah batu bata (1 lantai)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
68	Darwis	Pengeluaran pangan, biaya utilitas rumah, pendidikan	Gangguan jiwa	Rumah batu bata (1 lantai)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
69	Asnadi	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah batu bata (1 lantai)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
70	Mustapa	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	sehat	Rumah kayu (kayu jati)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik

71	Lajuha	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu kimia)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
72	Jumaidil	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu jati)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
73	Selle	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu kimia)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
74	Dahlan	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu jati)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
75	Amir. A	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	sehat	Rumah batu bata (1 lantai)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
76	Alamsyah. G	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah, pengeluaran utang	Sehat	Rumah kayu (kayu kimia)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
77	Syarifuddin	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu ulin)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
78	Yaco	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu kelapa)	wc, dapur, listrik, alat elektronik
79	Ahmad	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	Sehat	Rumah kayu (kayu jati)	Wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
80	Alimuddin	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	sehat	Rumah kayu (jati)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
81	Reno	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya	Sehat	Rumah kayu (kayu	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar

		utilitas rumah		kimia)	tidur, listrik, alat elektronik
82	Sukardi	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah, pengeluaran utang	Sehat	Rumah batu bata (1 lantai)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik
83	Tola	Pengeluaran pangan, pendidikan, biaya utilitas rumah	sehat	Rumah kayu (kayu kimia)	Kamar mandi dan wc, dapur, kamar tidur, listrik, alat elektronik

Deskripsi Jawaban Responden

VARIABEL X					TOTAL X
X1	X2	X3	X4	X5	
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	4	22
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
4	5	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	4	22
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	21
5	5	5	4	5	24
5	4	4	4	5	22
4	4	5	4	5	22
5	4	4	5	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20

5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	4	24
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	4	24
5	4	5	5	5	24
5	5	4	5	5	24
4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	22
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	22
5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
5	4	5	5	5	24
5	4	4	4	5	22
4	4	5	5	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	24
4	5	5	4	5	23
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25

5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	4	22
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	4	24
4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	5	22
4	5	5	5	4	23
4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25

VARIABEL Y					TOTAL Y
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	22
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	4	21
5	4	5	5	4	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	24
4	5	4	5	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25

5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	21
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	4	22
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	4	23
4	5	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	24
4	5	5	5	5	24
5	4	5	5	5	24
4	5	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	4	23
5	5	5	5	5	25

5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	4	22
5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	4	22
4	4	5	5	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23
4	5	4	4	5	22
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	4	23
5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	5	23
4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	4	23
4	4	5	5	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25

Tabel Penolong Analisis Regresi Linear Sederhana

X	Y	X ²	Y ²	XY
25	25	625	625	625
25	25	625	625	625
22	22	484	484	484
25	24	625	576	600
24	25	576	625	600
23	21	529	441	483
25	23	625	529	575
24	25	576	625	600
25	24	625	576	600
22	22	484	484	484
25	25	625	625	625
21	25	441	625	525
24	25	576	625	600
22	21	484	441	462
22	25	484	625	550
23	25	529	625	575
20	21	400	441	420
21	24	441	576	504
25	25	625	625	625
20	21	400	441	420
25	25	625	625	625
20	25	400	625	500
25	24	625	576	600
24	25	576	625	600
24	25	576	625	600
24	22	576	484	528
24	25	576	625	600
24	24	576	576	576
24	24	576	576	576
24	25	576	625	600
21	24	441	576	504
25	25	625	625	625
22	23	484	529	506
25	23	625	529	575
22	25	484	625	550
23	22	529	484	506

25	25	625	625	625
24	25	576	625	600
24	24	576	576	576
22	24	484	576	528
22	24	484	576	528
25	23	625	529	575
25	25	625	625	625
20	23	400	529	460
24	25	576	625	600
23	25	529	625	575
20	25	400	625	500
25	25	625	625	625
25	25	625	625	625
20	23	400	529	460
24	25	576	625	600
25	23	625	529	575
24	25	576	625	600
25	25	625	625	625
24	25	576	625	600
24	25	576	625	600
21	22	441	484	462
25	25	625	625	625
25	22	625	484	550
21	23	441	529	483
25	25	625	625	625
25	25	625	625	625
24	25	576	625	600
24	23	576	529	552
20	22	400	484	440
25	24	625	576	600
22	25	484	625	550
25	23	625	529	575
24	23	576	529	552
25	25	625	625	625
23	23	529	529	529
24	21	576	441	504
24	25	576	625	600
20	25	400	625	500
25	25	625	625	625

25	23	625	529	575
21	22	441	484	462
24	25	576	625	600
25	24	625	576	600
22	25	484	625	550
23	22	529	484	506
21	25	441	625	525
25	25	625	625	625
Total X = 1942	Total Y = 1990	Total X² = 45674	Total Y² = 47850	Total XY = 46620

HASIL OUTPUT SPSS

1. Hasil Uji Statistik

a) Hasil uji statistik total variabel produktivitas pertanian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Produktivitas Pertanian	83	20	25	23.40	1.696
Peningkatan Kesejahteraan	83	21	25	23.98	1.297
Valid N (listwise)	83				

b) Hasil uji statistik variabel produktivitas pertanian

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	27	32.5	32.5	32.5
	SS	56	67.5	67.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	33	39.8	39.8	39.8
	SS	50	60.2	60.2	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	26	31.3	31.3	31.3
	SS	57	68.7	68.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	25	30.1	30.1	30.1
	SS	58	69.9	69.9	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	22	26.5	26.5	26.5
	SS	61	73.5	73.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

c) Hasil uji statistik variable;l peningkatan kesejahteraan masyarakat (Y)

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	21	25.3	25.3	25.3
	SS	62	74.7	74.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	20.5	20.5	20.5
	SS	66	79.5	79.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	12	14.5	14.5	14.5
	SS	71	85.5	85.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	20.5	20.5	20.5
	SS	66	79.5	79.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

		Y5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	18	21.7	21.7	21.7
	SS	65	78.3	78.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

2. Hasil Uji Validitas

a. Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Pertanian (X)

Uji Validitas X

		Correlations					Produktivitas pertanian
		X1	X2	X3	X4	X5	
X1	Pearson Correlation	1	.329**	.474**	.553**	.399**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X2	Pearson Correlation	.329**	1	.513**	.486**	.181	.703**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.101	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X3	Pearson Correlation	.474**	.513**	1	.519**	.242*	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.028	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X4	Pearson Correlation	.553**	.486**	.519**	1	.379**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X5	Pearson Correlation	.399**	.181	.242*	.379**	1	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000	.101	.028	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83
Produkt	Pearson Correlation	.759**	.703**	.760**	.809**	.595**	1

ivitas	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
pertani	N	83	83	83	83	83	83
an							

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y)

		Correlations					Peningkatan kesejahteraan
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
Y1	Pearson Correlation	1	.254*	.234*	.391**	.433**	.742**
	Sig. (2-tailed)		.020	.034	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
Y2	Pearson Correlation	.254*	1	.216	.112	.312**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.020		.050	.312	.004	.000
	N	83	83	83	83	83	83
Y3	Pearson Correlation	.234*	.216	1	.131	.282**	.550**
	Sig. (2-tailed)	.034	.050		.238	.010	.000
	N	83	83	83	83	83	83
Y4	Pearson Correlation	.391**	.112	.131	1	.240*	.593**
	Sig. (2-tailed)	.000	.312	.238		.029	.000
	N	83	83	83	83	83	83
Y5	Pearson Correlation	.433**	.312**	.282**	.240*	1	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.010	.029		.000
	N	83	83	83	83	83	83
Peningkatan kesejahteraan	Pearson Correlation	.742**	.593**	.550**	.593**	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reabilitas

a. Hasil Uji Reabilitas Variabel Produktivitas Pertanian (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.775	5

b. Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.642	5

3. Hasil Uji Inferensial

a. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.02891901
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.088
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.054
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.054
	99% Confidence Interval	Lower Bound .048
		Upper Bound .060

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1241531719.

b. Hasil Uji Liniaritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Kesejahteraan * Produktivitas Pertanian	Between Groups	(Combined) Linearity	21.277	5	4.255	2.808	.022
		Linearity	14.655	1	14.655	9.672	.003
		Deviation from Linearity	6.622	4	1.656	1.093	.366
	Within Groups		116.674	77	1.515		
	Total		137.952	82			

c. Hasil uji koefisien kolerasi (R)

Correlations			
		Produktivitas Pertanian	Peningkatan Kesejahteraan
Produktivitas Pertanian	Pearson Correlation	1	.326**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	83	83
Peningkatan Kesejahteraan	Pearson Correlation	.326**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 ^a	.106	.095	1.234
a. Predictors: (Constant), Produktivitas Pertanian				

e. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	18.144	1.884		.000
	Produktivitas Pertanian	.249	.080	.326	.003
a. Dependent Variable: Peningkatan Kesejahteraan					

f. Uji Signifikansi (Uji t)

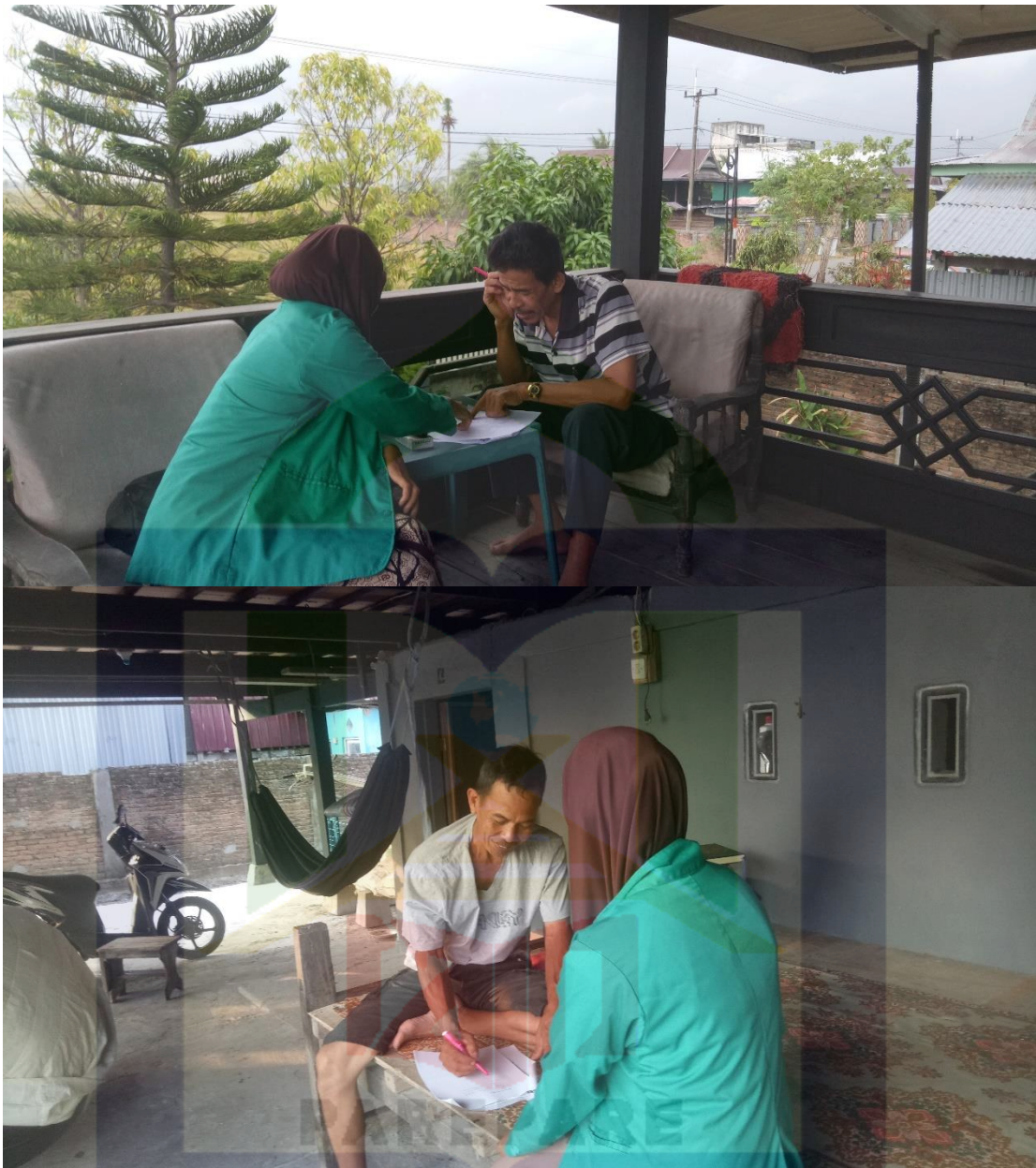
Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	18.144	1.884		.000
	Produktivitas Pertanian	.249	.080	.326	.003
a. Dependent Variable: Peningkatan Kesejahteraan					

FOTO HASIL DOKUMENTASI

Membagikan Kuesioner Pada Masyarakat Petani











Dokumentasi Bersama Lurah Siparappe



SURAT PENETAPAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2689/In.39.8/PP.00.9/07/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Penetapan Pembimbing Skripsi

14 Juli 2022

Yth: 1. Dr. Zainal Said, M.H.
 2. Arwin, S.E., M.Si.

(Pembimbing Utama)
 (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Mulia Ananda
 NIM. : 19.2400.095
 Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal 8 Juni 2022 telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**DAMPAK PEMBANGUNAN IRIGASI TERHADAP EKONOMI PERTANIAN PADI KAB.
 PINRANG (STUDI KASUS DUSUN BUA-BUA 1, KEC. WATANG SAWITTO)**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan:
 1. Ketua LPM IAIN Parepare
 2. Arsip

REVISI JUDUL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email:

BERITA ACARA REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : MULIA ANANDA
N I M : 19.2400.095
Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

DAMPAK PEMBANGUNAN IRIGASI TERHADAP EKONOMI PERTANIAN PADI
KAB. PINRANG (STUDI KASUS DUSUN BUA-BUA 1, KEC. WATANG
SAWITTO)

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH PRODUKTIVITAS PERTANIAN TERHADAP PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PETANI DI DESA BUABUA 1, KABUPATEN
PINRANG (PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH)

dengan alasan / dasar:

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 01 Februari 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Zainal Said, M.H.

Arwin, S.E., M.Si.

Mengetahui;
Dekan,

Dr. Muzdhan Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

BIODATA PENULIS



Mulia Ananda, lahir di Kabupaten Pinrang, pada tanggal 14 Desember 2000. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara, anak dari pasangan Bapak Hamzah dan Ibu Hamrah, penulis menempuh jenjang pendidikan di kota kelahiran mulai dari TK Satu Atap 174 Pinrang, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 23 Pinrang, lalu menempuh pendidikan di SMPN 4 Pinrang, kemudian jenjang SMA di tempuh di SMAN 1 Pinrang dan dinyatakan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di Kota Parepare, yakni Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan ini penulis menyelesaikan Skripsi dengan judul “ Pengaruh Produktivitas Pertanian terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani di Desa Buabua 1”.